

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PELATIHAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
BERBASIS PORTOFOLIO ELEKTRONIK BAGI GURU
SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Tahun ke-1 dari rencana
1 tahun

Ketua :
Raden Muhammad Ali, S.S., M.Pd. (0516027701)

Anggota :
Dr. Eng. Muhammad Kunta Biddinika (0526107801)
Dwi Hastuti, S.Pd., M.Pd.I (0502097801)

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Tahun Anggaran 2024

SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS MASYARAKAT
RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT

DIREKTORAT RISET, TEKNOLOGI, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

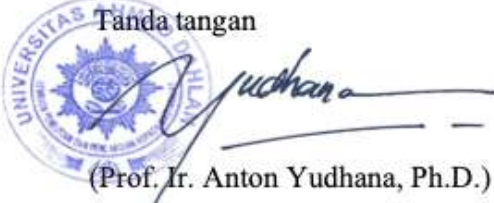
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pelaksana	: Pelatihan Pengembangan Pembelajaran berbasis Portofolio Elektronik Siswa bagi Guru SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Nama Lengkap	: Raden Muhammad Ali, S.S., M.Pd.
NIDN	: 0516027701
Jabatan Fungsional	: Lektor
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris S 1
Nomor HP	: 082159325283
Alamat surel (<i>e-mail</i>)	: raden.ali@pbi.uad.ac.id
Anggota (Tim 1)	
Nama Lengkap	: Dr. Eng. Muhammad Kunta Biddinika
NIDN	: 0526107801
Perguruan Tinggi	: Universitas Ahmad Dahlan
Anggota (Tim 2)	
Nama Lengkap	: Dwi Hastuti, S.Pd., M.Pd.I
NIDN	: 0502097801
Perguruan Tinggi	: Universitas Ahmad Dahlan
Anggota (PkM)	
Nama Lengkap, NIM	: Derly Syahputra (2200004027)
Nama Lengkap, NIM	: Dio Fahmi Al faridhi (2200004003)
Nama Lengkap, NIM	: Wilda Mbuo (2200004006)
Nama Lengkap, NIM	: Anggistia Malya Putri
Perguruan Tinggi	: Universitas Ahmad Dahlan
Mitra Sasaran 1	
Nama	: Susamta, S.Pd., M.M
Alamat	: SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Penanggung Jawab	: Kepala Sekolah
Tahun Pelaksanaan	: Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan	: Rp. 35.083.000
Keseluruhan	: Rp. 35.083.000

Yogyakarta, 30 November 2024

Mengetahui,
Ketua Lembaga penelitian/pengabdian*,

Ketua,

Tanda tangan

(Prof. Ir. Anton Yudhana, Ph.D.)

Tanda tangan

(Raden Muhammad Ali, S.S., M.Pd)

RINGKASAN

Dunia pendidikan perlu mengikuti perkembangan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan pembelajaran bagi siswa. Salah satu *tool* yang saat ini banyak diakui keunggulannya serta banyak digunakan di negara-negara maju adalah portofolio elektronik. SMP Muhammadiyah, sebagai salah satu sekolah swasta di Kota Yogyakarta yang memiliki kepedulian yang tinggi akan penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran, bekerja sama dengan Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan melaksanakan pelatihan pengembangan pembelajaran berbasis portofolio elektronik yang diikuti oleh Guru-guru pengampu berbagai mata pelajaran serta para tenaga kependidikan yang bertugas di berbagai unit pelayanan sekolah.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para Guru menggunakan portofolio elektronik untuk mendukung terwujudnya pembelajaran yang berkualitas. Metode yang digunakan adalah pelatihan, pendampingan, peningkatan infrastruktur internet, serta monitoring dan evaluasi.

Pelatihan ini telah mampu meningkatkan pemahaman para peserta pelatihan tentang konsep portofolio elektronik serta meningkatkan keterampilan para peserta yang ditunjukkan dengan sejumlah 43 peserta telah mampu mengembangkan portofolio elektronik mereka. Untuk menjamin penerapan portofolio elektronik di sekolah, Kepala Sekolah telah memutuskan bahwa enam kelas dengan peminatan IT (*Information Technology*) yang terdiri dari masing-masing dua rombongan belajar dari Kelas 7, Kelas 8, dan Kelas 9 akan menerapkan pembelajaran berbasis portofolio elektronik. Dalam perkembangannya pada tahap pendampingan, penerapan pembelajaran berbasis portofolio di kelas-kelas di atas telah terlaksana dengan pendampingan dari para mahasiswa. Dan 90% lebih guru sudah memiliki portofolio mereka masing-masing yang bisa diakses melalui website sekolah.

PRAKATA

Alhamdulillahahirabbil'aalamiin. Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah swt yang telah memberikan karunia kesehatan, kesempatan serta pengalaman dan ilmu pengetahuan sehingga kami dapat melaksanakan peogram Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul: Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Portofolio Elektronik bagi Guru SMP Mhammadiyah 3 Yogyakarta. Program ini dapat terlaksana dengan kerjasama antara Universitas Ahmad Dahlan dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan didukung oleh Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) Kemendikbudristek Republik Indonesia dengan anggaran tahun 2024. Tim PkM Universitas Ahmad Dahlan yang terdiri dari: R. Muhammad Ali, S.S, M.Pd. (Ketua), Dr. Muhammad Kunta Biddinika, M.Eng. (Anggota) dan Dwi Hastuti, M.Pd.I. (Anggota) serta sejumlah mahasiswa:Dio Fahmi Alfaridhi (2200004003), Derly Syahputra (2200004027), Anggistia Malya Putri (2200004021, dan Wilda Mbuo (2200004006).

Kami ucapkan terima kasih kepada DRTPM Kemendikbudristek RI yang telah mendanai program ini serta kepada Kepala Sekolah serta seluruh Guru SMP Muhammadiyah 3 yang telah bekerja sama dengan baik sehingga rangkaian program yang terdiri dari: peningkatan fasilitas pembelajaran online (PC dan internet), pelatihan pemanfaatna dan perawatan peralatan internet, pelatihan pengembangan portofolio elektronik serta penerapannya di dalam pembelajaran telah terlaksana dengan baik. Kami berharap semoga program ini bermanfaat dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Yang tak kalah penting ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Ahmad Dahlan yang telah mendukung penuh sejak pengajuan proposal, pelaksanaan hingga selesainya program ini.

Tak lupa kami menyadari bahwa pasti ada kekurangan dalam pelaksanaan program ini. Kami memohon masukan atau saran yang membangun dari semua pihak untuk keberlanjutan dan pengembangan program ini. Terima kasih

Yogyakarta, 30 November 2024

Tim PkM UAD

Ketua,

R. Muhammad Ali, S.S., M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
RINGKASAN.....	1
PRAKATA	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR.....	5
DAFTAR LAMPIRAN	5
BAB 1 <u>PENDAHULUAN</u>	7
LATAR BELAKANG.....	7
1.1 Analisis Situasi Mitra	7
1.2 Permasalahan yang dihadapi Mitra	9
1.3 Tujuan pelaksanaan program pengabdian	10
BAB 2 <u>PERMASALAHAN DAN SOLUSI</u>	12
2.1 Permasalahan Prioritas	12
2.2 Solusi Permasalahan.....	13
2.3 Target penyelesaian luaran.....	16
2.4 Tim Pelaksana dan hasil riset Tim	16
BAB 3 <u>METODE</u>	18
3.1 Metode Pelaksanaan	18
BAB 4 <u>GAMBARAN IPTEKS</u>	22
4.1 Gambaran Ipteks yang akan diimplementasikan.....	22
BAB 5 <u>HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN</u>	24
5.1 Demografi Peserta Pelatihan	24
5.2 Hasil Pelatihan.....	26
BAB 6 <u>DELIVERY PENERAPAN PRODUK TEKNOLOGI DAN INOVASI KE MASYARAKAT</u>	28
BAB 7 <u>LUARAN YANG DICAPAI</u>	32
BAB 8 <u>RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA</u>	33
BAB 9 <u>KESIMPULAN DAN SARAN</u>	34
9.1 Simpulan.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	7
Tabel 2 Permasalahan Utama dan Sub-Permasalahan Mitra	12
Tabel 3 Solusi Alternatif dan Kegiatan yang direkomendasikan	15
Tabel 4 Kegiatan Target Luaran dan Penanggungjawab.	16
Tabel 5 Personel Tim dan Tanggung Jawab	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	8
Gambar 2. Laboratorium Komputer dan Kegiatan Peminatan Coding oleh Siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	9
Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Program Pengabdian.....	20
Gambar 4. Gambaran Ipteks (portofolio berbasis Google Sites).....	23
Gambar 5. Bidang Studi yang Diampu	24
Gambar 6. Jenis Kelamin Peserta	25
Gambar 7. Usia Peserta.....	25
Gambar 8. Perbandingan Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Mengikuti Pelatihan ..	26
Gambar 9. Perbandingan Keterampilan Peserta Sebelum dan Sesudah Mengikuti Pelatihan.	27
Gambar 10. Laman E-portfolio mata Pelajaran Teknologi Informasi (TI).....	28
Gambar 11. Laman E-portfolio Mata Pelajaran Olah Raga.....	29
Gambar 12. Laman E-portfolio Mata Pelajaran IPS	29
Gambar 13. Portofolio Guru dan Tendik pada Website Sekolah.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Artikel Ilmiah dan Status	37
Luaran-luaran	48

BAB 1

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

1.1 Analisis Situasi Mitra

SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berada dalam naungan organisasi Muhammadiyah, memiliki peran strategis dalam mendidik generasi muda yang berkualitas. Berlokasi di tengah kota Yogyakarta, SMP ini memiliki siswa dengan latar belakang *socio-ekonomi* yang beragam, namun mayoritas berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah. SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada tahun pelajaran 2023/2024 memiliki siswa sejumlah 715 orang yang terdiri dari delapan rombongan belajar (rombel) kelas VII, delapan rombel kelas VIII, dan tujuh rombel kelas IX (tersaji pada Tabel 1). SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta didukung oleh 43 Guru tetap dan 37 tenaga kependidikan (Tendik) . Meningkatnya jumlah pada dua tahun terakhir menunjukkan bahwa sekolah ini berkembang dengan sangat baik di tengah banyaknya sekolah swasta yang jumlah siswa barunya semakin menurun. Profil siswa juga mencerminkan keragaman etnis, budaya, dan agama, sesuai dengan semangat keberagaman yang dijunjung oleh Muhammadiyah.

Tabel 1 Jumlah siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

NO	KELAS	AWAL BULAN			MUTASI				AKHIR BULAN		
		L	P	JML	MASUK		KELUAR		L	P	JML
					L	P	L	P			
1	VII A (IT)	26	8	34	-	-	-	-	26	8	34
2	VII B (IT)	27	5	32	-	-	-	-	27	5	32
3	VII C (Bilingual)	11	21	32	-	-	-	-	11	21	32
4	VII D (Bilingual)	10	21	31	-	-	-	-	10	21	31
5	VII E (unggulan)	17	13	30	-	-	-	-	17	13	30
6	VII F (Reguler)	18	12	30	-	-	-	-	18	12	30
7	VII G (Reguler)	17	11	28	-	-	-	-	17	11	28
8	VII H (Rintisan Tahfidz)	8	15	23	-	-	-	-	8	15	23
JML		134	106	240	-	-	-	-	134	106	240
1	VIII A (IT)	22	11	33	-	-	-	-	22	11	33
2	VIII B (IT)	20	13	33	-	-	1	-	19	13	32
3	VIII C (Bilingual)	11	24	35	-	-	-	-	11	24	35
4	VIII D (Bilingual)	10	26	36	-	-	-	-	10	26	36
5	VIII E (Unggulan)	11	22	33	-	-	-	-	11	22	33
6	VIII F (Reguler)	16	13	29	-	-	1	-	15	13	28
7	VIII G (Reguler)	18	11	29	-	-	-	-	18	11	29
8	VIII H (Reguler)	18	12	30	-	-	1	-	17	12	29
JML		126	132	258	-	-	-	-	123	132	255
1	IX A (IT)	20	7	27	-	-	-	-	20	7	27
2	IX B (IT)	22	7	29	-	-	-	-	22	7	29
3	IX C (Bilingual)	9	26	35	-	-	-	-	9	26	35
4	IX D (Bilingual)	12	21	33	-	-	-	-	12	21	33
5	IX E (Unggulan)	12	21	33	-	-	-	-	12	21	33

6	IX F (Reguler)	18	14	32	-	-	-	-	18	14	32
7	IX G (Reguler)	17	14	31	-	-	-	-	17	14	31
		110	110	220	-	-	-	-	110	110	220
JML SELURUH SISWA		370	348	718	-	-	-	-	367	348	715

SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta selama tiga tahun terakhir ini telah menerapkan pembelajaran berbasis IT dengan menggunakan aplikasi Geschool. Menurut Kepala Sekolah, Susanta, S.Pd., M.Pd., program ini memiliki kelemahan, diantaranya adalah karena Geschool merupakan aplikasi LMS kerjasama dengan pihak lain. Begitu juga, server ada pada pihak kedua, sehingga segala perubahan atau tuntutan yang diinginkan pihak sekolah sangat tergantung pada pihak kedua ini. Oleh karena itu, sekolah membutuhkan pengembangan lebih lanjut yang dibutuhkan yaitu program berbasis teknologi informasi yang secara mandiri dapat dilakukan dan dikelola oleh sekolah bersama para guru yang dapat mendukung semua aspek pembelajaran, mulai dari pengiriman materi hingga penilaian dan umpan balik. Adapun Struktur organisasi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta terlihat pada



Gambar 1. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Dilihat dari infrastruktur sekolah dan program-program yang dikembangkan, SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta menunjukkan keinginan yang kuat untuk mengembangkan pembelajaran berbasis IT. Sekolah telah membuka kelas-kelas khusus dengan muatan tambahan pengembangan IT, seperti pembelajaran *coding*. Namun, penggunaan teknologi dalam kelas-kelas reguler masih belum optimal. Hal itu karena kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi dengan kurikulum pembelajaran. Implementasi pembelajaran berbasis portofolio

elektronik menggunakan Google Sites perlu diwujudkan, agar potensi untuk mendokumentasikan dan mengevaluasi proses pembelajaran siswa secara real-time dapat lebih maksimal. Program pelatihan yang akan dilaksanakan bertujuan untuk memberdayakan guru-guru di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam mengembangkan dan mengelola portofolio elektronik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan dampak positif terhadap motivasi serta prestasi belajar siswa. Hal ini juga untuk mengupayakan dan mendorong sekolah bahwa semua kelas, tidak hanya kelas-kelas khusus, memiliki infrastruktur yang memadai dan para Guru dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.



Gambar 2. Laboratorium Komputer dan Kegiatan Peminatan Coding oleh Siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

1.2 Permasalahan yang Dihadapi Mitra

Walaupun *trend* jumlah siswa meningkat dalam tiga tahun pelajaran terakhir, namun pada kenyataannya Kepala Sekolah cukup khawatir terhadap pelayanan pembelajaran yang diberikan sekolah (Guru). Penerapan Geschool tidak sepenuhnya mengatasi persoalan utama yang dihadapi oleh sekolah. Menurut evaluasi Kepala Sekolah, pelayanan pembelajaran yang selama ini belum cukup mengikuti tuntutan perkembangan yang ada. Diperlukan infrastruktur yang memadai serta kompetensi dan kreativitas Guru serta seluruh *stakeholders* sekolah, khususnya dalam pembelajaran berbasis IT, yang mampu mengimbangi, bahkan mengungguli, perkembangan yang terjadi. Jika tidak, eksistensi sekolah akan dipertanyakan.

Berdasarkan diskusi dan kajian terhadap kondisi objektif sekolah serta trend perkembangan pada dunia pendidikan secara lebih luas, **permasalahan utama** yang dihadapi sekolah untuk dapat mengembangkan/laksanakan pembelajaran berbasis IT antara lain:

1. Kurangnya fasilitas pendukung berupa beberapa perangkat keras untuk mendukung kelancaran pembelajaran berbasis *online* (portofolio elektronik). Permasalahan ini berdampak pada kurang optimalnya pembelajaran *online* yang

diselenggarakan oleh Guru pada berbagai mata pelajaran.

2. Kurangnya kemampuan dan kreativitas guru dalam pengembangan pembelajaran *online*. Hal ini diantaranya disebabkan karena minimnya *upgare* keterampilan Guru. Guru jarang sekali mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan pelatihan, terutama yang berkaitan dengan teknologi pembelajaran terbaru. Dampaknya, Guru enggan melakukan pembaharuan-pembaharuan di dalam pembelajaran.

Pelatihan pengembangan pembelajaran berbasis portofolio elektronik menggunakan fitur Google Sites yang disediakan oleh Google akan mengatasi persoalan di atas apabila dibarengi dengan infrastruktur pembelajaran *online* yang memadai. Google Sites bisa diakses secara gratis oleh semua pengguna internet yang memiliki akun Gmail. Portofolio elektronik yang dikembangkan pada fitur Google Sites dapat dikembangkan secara mandiri oleh Guru, dan juga siswa, secara mandiri tanpa tergantung pada pihak ketiga. Google Sites memiliki kelebihan seperti: mudah digunakan, fleksibel serta kompatibel dengan fitur lain seperti Google Drive dan Google Classroom (1).

Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat kesadaran dan keinginan yang kuat untuk mengembangkan pembelajaran berbasis IT, masih terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi, terutama terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana, serta pengembangan lebih lanjut dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya program pengabdian masyarakat yang dapat membantu sekolah dalam mengatasi kendala-kendala tersebut dan meningkatkan kapasitas mereka dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis portofolio elektronik.

1.3 Tujuan Pelaksanaan Program Pengabdian

Diantaranya adalah:

1. *Mendorong Implementasi Konsep Merdeka Belajar*, yaitu dengan: (a) memberikan pelatihan kepada guru SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam penggunaan portofolio elektronik sebagai salah satu metode pembelajaran inovatif yang sesuai dengan konsep Merdeka Belajar serta (b) mengintegrasikan prinsip-prinsip MBKM, seperti kebebasan siswa dalam menentukan jalannya pembelajaran, dalam pengembangan pembelajaran berbasis portofolio elektronik.
2. *Meningkatkan Kompetensi Guru*, yaitu dengan cara: (a) memberikan pemahaman mendalam kepada guru tentang konsep, manfaat, dan teknik pengembangan pembelajaran berbasis portofolio elektronik dan (b) memperkuat keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) guru dalam merancang, menyusun, dan mengelola portofolio elektronik siswa.
3. *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran* dengan cara: (a) menghasilkan guru-guru yang mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, inklusif, dan berorientasi pada pembelajaran berbasis proyek, dan (b) memperkaya metode evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan

portofolio elektronik untuk memantau perkembangan dan prestasi siswa secara holistik.

4. *Pengembangan Kemampuan Siswa* melalui: (a) pengaktifan peran siswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk berkolaborasi, merancang, dan merefleksikan pembelajaran melalui portofolio elektronik, (b) mendorong pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kreativitas, pemecahan masalah, dan kemampuan berpikir kritis, melalui pembelajaran yang terstruktur dalam portofolio elektronik.

Peningkatan Indeks Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dengan cara: (a) berkontribusi terhadap pencapaian IKU perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di era digital dan (b) memperkuat peran perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan profesi bagi para pendidik dengan menyediakan program pengabdian yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.

BAB 2

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

2.1 Permasalahan Prioritas

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, permasalahan prioritas untuk setiap mitra sasaran, dapat diidentifikasi dua permasalahan utama dan sub permasalahan mitra tergambar pada Tabel 2.

Tabel 2 Permasalahan Utama dan Sub-Permasalahan Mitra

No	Permasalahan Utama	Sub-permasalahan
1	Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai	Keterbatasan Akses Sarana Teknologi
		Koneksi Internet Tidak Stabil
2	Keterbatasan Pengetahuan dan Keterampilan Guru	Kurangnya Pelatihan dan Pengembangan Profesional
		Tidak Adanya Sistem Dukungan dan Bimbingan
		Kesenjangan Generasi Digital

Permasalahan Utama 1 (Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai):

1. Keterbatasan Akses Sarana Teknologi: Banyak sekolah yang tidak memiliki cukup jumlah komputer dan perangkat lunak yang diperlukan untuk pembelajaran berbasis portofolio elektronik.
2. Koneksi Internet Tidak Stabil: Jaringan internet yang tidak stabil di beberapa daerah menyulitkan akses siswa dan guru terhadap materi pembelajaran yang tersedia secara online.
3. Keterbatasan Infrastruktur Fisik: Kurangnya ruang kelas yang dilengkapi dengan fasilitas teknologi, seperti listrik yang cukup atau ruang yang memadai untuk menampung peralatan IT, menjadi hambatan dalam menerapkan pembelajaran berbasis IT.

Permasalahan Utama 2 (Keterbatasan Pengetahuan dan Keterampilan Guru):

1. Kurangnya Pelatihan dan Pengembangan Profesional: Banyak guru tidak mendapatkan pelatihan yang memadai dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan pembelajaran berbasis portofolio elektronik.
2. Tidak Adanya Sistem Dukungan dan Bimbingan: Kurangnya mentor atau sistem dukungan yang efektif bagi guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum menyebabkan ketidakpercayaan dan keengganan untuk mengadopsi metode pembelajaran baru.
3. Kesenjangan Generasi Digital: Beberapa guru mungkin memiliki ketidaknyamanan atau keengganan terhadap teknologi baru karena perbedaan dalam pemahaman dan penggunaan teknologi antara generasi.

Setelah permasalahan prioritas ini teridentifikasi, solusi-solusi yang diusulkan dalam proposal pengabdian masyarakat harus difokuskan pada penyelesaian masalah-masalah yang spesifik dan dapat mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh mitra sasaran. Solusi-solusi ini harus didiskusikan dan disetujui bersama dengan mitra sasaran untuk memastikan bahwa pendekatan yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka.

2.2 Solusi Permasalahan

Mengacu kepada permasalahan utama dan sub-permasalahan utama, maka ada beberapa alternatif solusi yang ditawarkan, yaitu:

Solusi untuk Permasalahan Utama 1 (Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai) dan Sub-permasalahan Utama 1:

1. Keterbatasan Akses Sarana Teknologi. Beberapa alternatif solusinya adalah:

- a. Meningkatkan Alokasi Anggaran: Pemerintah daerah dan lembaga pendidikan harus meningkatkan alokasi anggaran untuk pembelian dan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan. Ini dapat dilakukan dengan meninjau kembali alokasi anggaran yang ada dan memberikan prioritas yang lebih tinggi pada infrastruktur teknologi pendidikan.
- b. Penggalangan Dana Tambahan: Sekolah dapat mengorganisir program penggalangan dana melalui kegiatan amal, kampanye penggalangan dana online, atau kerja sama dengan pihak swasta dan organisasi nirlaba untuk mendapatkan dukungan keuangan tambahan.
- c. Pemanfaatan Program Donasi: Sekolah dapat mengajukan proposal kepada perusahaan teknologi besar atau yayasan amal yang menawarkan program donasi perangkat keras dan perangkat lunak untuk sekolah-sekolah yang membutuhkan.

2. Koneksi Internet Tidak Stabil. Beberapa alternatif solusinya adalah:

- a. Peningkatan Infrastruktur Jaringan: Pemerintah daerah dan lembaga pendidikan harus menginvestasikan dalam peningkatan infrastruktur jaringan, termasuk memasang perangkat tambahan seperti router yang lebih kuat, repeater sinyal, atau infrastruktur jaringan yang lebih canggih seperti jaringan Wi-Fi mesh.
- b. Kerjasama dengan Penyedia Layanan Internet: Sekolah dapat menjalin kemitraan dengan penyedia layanan internet lokal untuk memperbaiki atau meningkatkan jaringan internet di sekolah. Ini bisa mencakup peningkatan kecepatan internet, perbaikan kabel, atau pemeliharaan rutin untuk memastikan koneksi yang lebih stabil.
- c. Pelatihan tentang Pengelolaan Jaringan: Memberikan pelatihan kepada staf sekolah atau anggota komunitas yang bertanggung jawab atas pengelolaan jaringan, sehingga mereka dapat mengatasi masalah teknis dengan cepat dan efisien, serta melakukan pemeliharaan preventif secara berkala.

Solusi Alternatif untuk Permasalahan Utama 2 (Keterbatasan Pengetahuan dan Keterampilan Guru)

dan Sub-permasalahan Utama:

1. Kurangnya Pelatihan dan Pengembangan Profesional:

- a. Program Pelatihan Berkelanjutan: Menyediakan program pelatihan berkelanjutan secara terjadwal yang fokus pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Program ini dapat mencakup workshop, seminar, atau kursus online yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun materi pembelajaran berbasis IT.
- b. Pengembangan Sumber Daya Pelatihan Internal: Membentuk tim atau kelompok kerja internal di sekolah yang bertugas untuk mengembangkan dan menyusun sumber daya pelatihan internal yang relevan dengan kebutuhan guru. Ini dapat mencakup tutorial video, panduan penggunaan perangkat lunak, atau contoh materi pembelajaran berbasis IT.
- c. Kemitraan dengan Institusi Pendidikan Tinggi: Mengembangkan kemitraan dengan institusi pendidikan tinggi atau lembaga pelatihan profesional untuk menyediakan program pelatihan khusus bagi guru dalam penggunaan teknologi pendidikan. Program ini dapat mencakup pelatihan praktis di laboratorium komputer atau magang di sekolah yang memiliki pengalaman dalam penerapan teknologi.

2. Kurang Adanya Sistem Dukungan dan Bimbingan:

- a. Pembentukan Program Mentorship: Mendirikan program mentorship di sekolah, di mana guru yang lebih berpengalaman dalam penggunaan teknologi dapat menjadi mentor bagi rekan-rekan mereka yang membutuhkan bimbingan tambahan. Program ini dapat mencakup sesi mentoring secara individu atau kelompok, serta pertemuan rutin untuk berbagi pengalaman dan tips praktis.
- b. Pembentukan Komunitas Belajar: Mendorong pembentukan komunitas belajar di antara guru-guru yang tertarik untuk meningkatkan keterampilan teknologi mereka. Komunitas ini dapat bertemu secara teratur untuk berbagi sumber daya, bertukar ide, dan mendiskusikan tantangan serta solusi terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
- c. Dukungan Administratif yang Terpadu: Menyediakan dukungan administratif yang terpadu dan mudah diakses bagi guru dalam mengatasi masalah teknis atau pedagogis yang terkait dengan penggunaan teknologi. Ini dapat berupa layanan bantuan teknis yang tersedia secara online atau offline, serta pusat sumber daya yang menyediakan informasi dan bahan pelatihan.

3. Kesenjangan Generasi Digital:

- a. Program Pelatihan Khusus untuk Generasi yang Lebih Tua: Menyediakan program pelatihan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi generasi yang lebih tua dalam menggunakan teknologi. Program ini dapat mencakup pendekatan yang lebih lambat dan terstruktur, serta fokus pada aplikasi praktis yang relevan dengan pengalaman kerja mereka.
- b. Menggunakan Metode Pembelajaran Kolaboratif: Mendorong kolaborasi

antargenerasi dalam penggunaan teknologi dengan mengadopsi pendekatan pembelajaran yang kolaboratif. Para guru dapat belajar dari satu sama lain, baik dari generasi yang lebih muda maupun lebih tua, untuk saling memperkuat keterampilan dan pengetahuan teknologi mereka.

- c. Mendukung Penggunaan Teknologi yang Intuitif: Memilih atau mengembangkan perangkat lunak dan aplikasi pembelajaran yang dirancang dengan antarmuka yang intuitif dan mudah dipahami oleh berbagai generasi. Ini dapat membantu mengurangi rasa tidak nyaman atau keengganan terhadap teknologi baru dengan memperkenalkan alat-alat yang lebih mudah digunakan dan dimengerti.

Solusi-solusi alternatif yang telah diidentifikasi tidak semuanya dapat diimplementasikan melalui program ini karena terbatasnya sumber daya, waktu, dan kemampuan teknis yang tersedia. Oleh karena itu, Pengabdian melakukan pemetaan solusi-solusi alternatif tersebut dalam sebuah tabel yang disusun secara terperinci. Tabel tersebut, yang disebut sebagai Tabel 3, mencantumkan solusi-solusi alternatif beserta dengan prioritasnya, tingkat kompleksitas implementasi, serta estimasi biaya yang dibutuhkan.

Pemetaan solusi-solusi alternatif ini bertujuan untuk membantu dalam menentukan prioritas dan alokasi sumber daya yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan potensi dampak yang diharapkan. Dengan adanya tabel ini, tim pengabdian dan mitra dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang solusi mana yang dapat diimplementasikan dengan efisien dan efektif dalam kerangka program yang ada.

Tabel 3 Solusi Alternatif dan Kegiatan yang direkomendasikan

Permasalahan utama	Sub-permasalahan	Solusi Alternatif	Memungkinkan (M)/ Tdk Memungkinkan (TM) diajukan dalam program ini	Direkomendasikan (R) / Tdk Direkomendasikan (TR)
Ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai	Keterbatasan akses sarana teknologi	Meningkatkan alokasi anggaran	TM	-
		Penggalangan dana tambahan	TM	-
		Pemanfaatan program donasi	TM	-
	Koneksi internet tidak stabil	Peningkatan infrastruktur jaringan	M	R
		Kerjasama dengan penyedia layanan internet	TM	-
		Pelatihan tentang pengelolaan jaringan	M	R
Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru	Kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional	Program pelatihan berkelanjutan	M	R
		Pengembangan sumber daya pelatihan internal	M	R
		Kemitraan dengan institusi pendidikan tinggi	TM	-
	Kurang adanya sistem dukungan dan bimbingan	Pembentukan Program Mentorship	M	R
		Pembentukan Komunitas Belajar	M	R
		Dukungan Administratif yang Terpadu	TM	-
	Kesenjangan generasi digital	Program Pelatihan Khusus untuk Generasi yang Lebih Tua	M	R
		Menggunakan Metode Pembelajaran Kolaboratif	M	R
		Mendukung Penggunaan Teknologi yang Intuitif	M	TR

Beberapa solusi alternatif dinyatakan Tidak Memungkinkan (TM) karena dinilai tidak memungkinkan dilaksanakan pada program pengabdian ini ditinjau dari sisi waktu, pendanaan dan kewenangan. Begitu juga pada kolom Direkomendasikan (R) atau Tidak Direkomendasikan (TR), tidak semua program yang berstatus M kemudian direkomendasikan (R) karena juga secara teknis tidak memungkinkan dilaksanakan pada program pengabdian ini.

2.3 Target penyelesaian luaran

Dari beberapa kegiatan yang direkomendasikan pada Tabel 3, maka Tim Pengabdian memformulasikan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan serta **target penyelesaian luaran** sebagaimana tertera pada Tabel 4.

Sejumlah aktivitas yang tertera pada Tabel 4 dikelompokkan dalam lima kegiatan utama yang tertuang dalam tahapan-tahapan pelaksanaan program dari awal hingga akhir. Satu tahapan dapat terdiri dari satu kegiatan atau lebih. Misalnya, tahapan pelatihan terdiri dari empat jenis pelatihan. Begitu juga dengan tahapan yang lain.

Tabel 4 Kegiatan Target Luaran dan Penanggungjawab

No	Kegiatan	Luaran	Penanggungjawab/ Pelaksana
1	Rapat koordinasi dan sosialisasi dengan sekolah	Rencana Kegiatan dan pembagian tugas	D1, D2, D3, M1,M2,
2	Pemantapan spec, belanja dan Instalasi infrastruktur pendukung pembelajaran <i>online</i>	Spec, vendor, peralatan yang sdh terinstalasi	D1, D2
3	Pelatihan 1: Pengoperasian dan <i>maintenance</i> peralatan	Pelaksanaan dan dokumen pelatihan	D2, D3, M1
4	Pelatihan 2: Pengembangan Portofolio Elektronik Guru	Pelaksanaan dan dokumen pelatihan	D1, D2, D3, M1, M2
5	Pelatihan 3: Pengembangan pembelajaran berbasis portofolio elektronik	Pelaksanaan dan dokumen pelatihan	D1, D2, D3, M1, M2
6	Pelatihan 4: Pengembangan portofolio elektronik siswa	Pelaksanaan dan dokumen pelatihan	D1, D3, M2
7	Pendampingan dan monitoring program (pembelajaran)	Data perkembangan implementasi pelatihan	D1, D2, M1
8	Evaluasi program	Laporan evaluasi program	D1, D2, D3
9	Penyusunan luaran program	Artikel publikasi ilmiah, berita media massa, video kegiatan	D1, D2, M1, M2
10	Penyusunan laporan akhir		D1, D2, D3

2.4 Tim Pelaksana dan hasil riset Tim

Tim pengabdian terdiri dari: R. Muhammad Ali, S.S., M.Pd. (ketua), Dr. Eng. Muhammad Kunta Biddinika (anggota), Dwi Hastuti, S.Pd., M.Pd.I. (anggota), Derli

Syahputra (mahasiswa) dan Wilda Mbuo (mahasiswa). Pada tahun 2021 Ketua Tim (Raden Muhammad Ali) mengembangkan prototipe ePortfolio untuk pembelajaran dengan hak cipta yang dikeluarkan oleh Kemenkumham RI, nomor EC00202315581 (2). Pada 2022 menerbitkan buku monograf tentang model pembelajaran Work Based Learning dengan Nomor EC00202285070 . Pada 2023, melakukan riset dengan judul Pengalaman Mahasiswa dalam Mengembangkan EPortfolio pada Mata Kuliah Public Speaking di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Ahmad Dahlan. Ia melakukan pelatihan internasional bagi Guru-Guru di Thailand tentang pengembangan ePortfolio (3) mempublikasikan artikel ilmiah dengan judul *Student's Challenges in Learning Speaking Using EPortfolio*.

Pada 2022, anggota peneliti (Muhammad Kunta Biddinika) melakukan pelatihan pengembangan ePortfolio untuk guru-guru SMK di Banjar negara (4), menerbitkan artikel dengan judul *Pengembangan Cyber Security untuk Pekerja Migran Indonesia pada Pimpinan Cabang Istimewa Aisyiyah* (5) dan pada 2023 mempublikasikan karyanya *Classification of Stunting in Children Using the C4.5 Algorithm* (6). Anggota peneliti yang lain, (Dwi Hastuti)., pada 2023 mempublikasikan artikelnya dengan judul *Pelatihan trainer outdoor learning untuk pengembangan karakter siswa TK ABA dan SD Muhammadiyah* (7).].

Hasil riset sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan portofolio elektronik dapat meningkatkan kreativitas Guru (8) dan memfasilitasi proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Meski demikian, perlu motivasi dan komitmen dari para Guru untuk mengembangkan portofolio elektronik karena hal ini merupakan sesuatu yang baru bagi banyak Guru dan siswa (3). Apabila sekolah, Guru, dan siswa berkomitmen untuk melakukan perbaikan, khususnya dalam hal pembelajaran berbasis portofolio elektronik maka solusi yang ditawarkan dalam program ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

BAB 3

METODE

3.1 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra akan dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut ini:

Langkah-langkah Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat secara konkrit guna melaksanakan solusi atas persoalan spesifik yang dihadapi mitra diuraikan sebagai berikut.

1. Peningkatan Infrastruktur Jaringan Internet

Langkah-langkah:

- A. Identifikasi Kebutuhan: Survei untuk menentukan daerah atau komunitas yang membutuhkan peningkatan infrastruktur jaringan internet.
- B. Pembelian dan Instalasi: Melakukan pembelian barang sesuai anggaran dan kebutuhan serta memasang agar dapat digunakan secara optimal saat pelatihan dan praktek pembelajaran.
- C. Implementasi: Memasang atau meningkatkan infrastruktur jaringan internet sesuai dengan proposal yang disetujui.

Partisipasi Mitra:

Mitra dalam hal ini adalah sekolah dapat berpartisipasi dengan memberikan akses ke lokasi dan membantu dalam proses implementasi.

Evaluasi:

Melakukan evaluasi terhadap keandalan dan kecepatan jaringan internet yang baru dipasang, serta mengukur dampaknya terhadap akses dan kualitas pembelajaran di sekolah.

2. Pelatihan Pengelolaan Jaringan

Langkah-Langkah:

- A. Identifikasi Kelompok Sasaran: Menentukan kelompok target yang akan menerima pelatihan, seperti staf sekolah atau komunitas teknologi lokal.
- B. Persiapan Materi Pelatihan: Menyiapkan materi pelatihan yang mencakup konsep dasar jaringan, konfigurasi perangkat jaringan, dan troubleshooting.
- C. Pelaksanaan Pelatihan: Mengadakan sesi pelatihan yang interaktif dengan bimbingan langsung dari instruktur.

Partisipasi Mitra:

Mitra sekolah dapat berperan sebagai peserta pelatihan, atau mereka dapat membantu dalam menyediakan fasilitas dan mendukung logistik pelaksanaan pelatihan.

Evaluasi:

Melakukan evaluasi terhadap pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan, serta mengidentifikasi area untuk perbaikan atau pelatihan lanjutan.

3. Pelatihan Pengembangan Portofolio Elektronik Guru, Pembelajaran berbasis portofolio elektronik, dan pengembangan portofolio elektronik siswa.

Langkah-langkah:

- A. Identifikasi Peserta Pelatihan: Menentukan kelompok target yang akan mengikuti pelatihan, seperti guru atau siswa.
- B. Persiapan Materi Pelatihan: Menyiapkan materi pelatihan yang mencakup konsep portofolio elektronik, pemilihan konten, dan penggunaan platform portofolio.
- C. Pelaksanaan Pelatihan: Mengadakan sesi pelatihan yang melibatkan praktik langsung dalam pembuatan portofolio elektronik.

Partisipasi Mitra:

Mitra sekolah dapat berperan sebagai peserta pelatihan, dan mereka dapat membantu dalam menyediakan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat portofolio.

Evaluasi:

Melakukan evaluasi terhadap portofolio yang dibuat peserta pelatihan, perencanaan pembelajaran berbasis portofolio elektronik, serta perencanaan portofolio elektronik siswa. Intinya: mengukur kemajuan mereka dalam mengembangkan keterampilan penggunaan portofolio elektronik.

4. Pendampingan, Monitoring, dan Evaluasi

Pendamping memberikan dukungan teknis dan pedagogis kepada peserta pelatihan atau proyek peningkatan infrastruktur jaringan internet. Selain itu juga Tim memantau progres pelaksanaan program secara berkala untuk memastikan semua langkah-langkah terlaksana sesuai rencana. Dalam hal evaluasi, Tim melakukan evaluasi dampak terhadap program pengabdian kepada masyarakat, dengan memperhitungkan perubahan yang terjadi di sekolah atau komunitas setempat. Secara garis besar ada lima tahapan dalam pelaksanaan program ini, yaitu:

1. Koordinasi dan perencanaan
2. Instalasi peralatan pendukung pembelajaran *online*
3. Pelatihan yang terdiri dari empat pelatihan:
 - (a) pelatihan pengoperasian dan *maintenance* perangkat,
 - (b) pelatihan pengembangan portofolio Guru,
 - (c) pelatihan pengembangan pembelajaran berbasis portofolio elektronik, dan
 - (d) pelatihan pengembangan portofolio elektronik siswa
4. Pendampingan dan monitoring
5. Evaluasi dan penyusunan laporan serta luaran

Tahapan-tahapan pelaksanaan program pengabdian tergambar pada Gambar 3.



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Program Pengabdian

Dalam setiap tahap kegiatan, penting untuk menetapkan peran dan tanggung jawab bagi setiap anggota tim. Hal ini tidak hanya untuk memastikan keterorganisasian yang baik dan pemantauan yang efektif terhadap perkembangan program, tetapi juga untuk memastikan transparansi dalam pelaksanaan dan pertanggungjawaban yang jelas. Dengan menetapkan tugas dan tanggung jawab yang spesifik, setiap anggota tim dapat fokus pada bagian mereka masing-masing dalam mencapai tujuan bersama. Misalnya, seorang anggota tim mungkin bertanggung jawab atas pengumpulan data, sementara yang lain bertanggung jawab atas pelaksanaan pelatihan atau pengelolaan anggaran. Namun demikian, meskipun tanggung jawab masing-masing telah ditetapkan, penting untuk diingat bahwa pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan tetap bersifat kolektif dan kolegal. Artinya, semua anggota tim bekerja bersama-sama sebagai satu kesatuan untuk melaksanakan program secara efektif.

Keterlibatan bersama dalam setiap langkah, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi, memastikan bahwa setiap individu merasa memiliki andil dalam keberhasilan program dan merasa bertanggung jawab atas hasilnya. Kolaborasi tim yang erat juga memungkinkan pertukaran ide, pengalaman, dan dukungan antaranggota tim, yang dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan program dan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Dengan demikian, meskipun setiap anggota tim memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas, kesuksesan program bergantung pada kerja sama tim yang solid dan kesadaran akan tujuan bersama. Adapun tugas masing-masing anggota tim secara lebih terperinci tergambar pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5 Personel Tim dan Tanggung Jawab

1	R. Muhammad Ali, S.S., M.Pd.	Prodi Pend.Bhs Inggris, FKIP, UAD	Ketua	1. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengabdian 2. Menyusun proposal 3. Mengembangkan materi pelatihan portofolio elektronik 4. Mengkoordinasikan pendampingan 5. Menyusun laporan dan luaran (berita dan video)
2	Dr.Eng. Muhammad Kunta Biddinika,	Prodi Magister Teknik Informatika, FTI UAD	Anggota	1. Menyusun proposal 2. Melaksanakan pengadaan dan instalasi peralatan pendukung pembelajaran <i>online</i> 3. Melaksanakan pelatihan pengoperasian dan <i>maintenance</i> peralatan <i>online</i> 4. Melaksanakan pendampingan dan monitoring 5. Menulis luaran (artikel terpublikasi Sinta 4)
3	Dwi Hastuti, S.Pd., M.Pd.I	Prodi PGPAUD, FKIP, UAD	Anggota	1. Menyusun proposal 2. Melaksanakan pelatihan pengembangan pembelajaran berbasis portofolio elektronik 3. Mengelola keuangan dan akomodasi pelatihan 4. Melakukan pendampingan pembelajaran 5. Menyusun laporan kemajuan
4	Dio Fahmi Al Faridhi	Prodi Pend.Bhs Inggris, FKIP, UAD	Derly Syahputra	1. Membantu pelaksanaan pelatihan 2. Membantu dokumentasi dan pendampingan pelatihan 3. Membantu penyusunan laporan kemajuan
5	Wilda Mbuo	Prodi Pend.Bhs Inggris, FKIP, UAD	Asisten Peneliti	1. Membantu pelaksanaan pelatihan 2. Membantu pembuatan video kegiatan 3. Membantu penyusunan laporan akhir

Bentuk rekognisi yang potensial diperoleh mahasiswa yang terlibat dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa konversi nilai pada beberapa mata kuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, seperti mata kuliah Public Speaking, Evaluation in ELT, dan Digital Journalism yang masing-masing mata kuliah berbobot 2 sks.

BAB 4

GAMBARAN IPTEKS

4.1 Gambaran Ipteks yang Akan Diimplementasikan

Portofolio elektronik juga dikenal dengan *ePortfolio* atau *digital portfolio*. Secara umum, para peneliti menggambarkan ePortfolio sebagai adaptasi digital dari portofolio kertas (9). EPortfolio adalah koleksi berbasis web tentang artefak (dokumen, proyek multimedia, audio, gambar, video, dll) serta refleksi terkait artefak tersebut (10). EPortfolio memberikan platform yang fleksibel bagi mahasiswa untuk menyimpan, mengorganisir, memamerkan, dan merefleksikan karya-karya mereka secara digital (11). Pendekatan ini memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif, reflektif, dan terstruktur dan mahasiswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

E-Portfolio semakin banyak digunakan di dalam pembelajaran di berbagai perguruan tinggi di dunia. Menurut Ciesielkiewicz, ePortfolio atau yang juga disebut dengan ePortfolio atau digital portfolio telah diterima dengan baik di level internasional di negara-negara anggota The Council of Europe, termasuk di Kanada, Amerika Serikat, Australia dan New Zealand (12). Di Negara-negara maju tersebut banyak sekali ditawarkan proyek terkait topik ePortfolio. Observasi oleh Strohmeier (13) menunjukkan meningkatnya implementasi ePortfolio pada beragam tingkatan pendidikan dan latar belakang. Lebih dari separuh siswa/ mahasiswa di Amerika Serikat telah menggunakan berbagai jenis ePortfolio (14). EPortfolio oleh sebagian pakar juga dinilai sebagai penggunaan teknologi di kampus yang paling inovatif di awal abad ke- 21 (15), (16). Fenomena ini mencerminkan tren global di mana institusi pendidikan mencari cara baru untuk meningkatkan interaktivitas, keterlibatan, dan refleksi dalam pembelajaran mahasiswa.

Berikut adalah contoh salah satu eportfolio berbasis Google Sites yang telah dikembangkan oleh seorang mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Eportfolio ini dirancang untuk menjadi salah satu prototipe yang akan diberikan pelatihan kepada para Guru SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Eportfolio ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menampilkan karya dan pencapaian mahasiswa, tetapi juga sebagai contoh yang dapat diadopsi dan dimodifikasi oleh para guru sebagai alat untuk merefleksikan dan mendokumentasikan pengalaman serta prestasi mereka dalam pengajaran Bahasa Inggris di kelas.

Dalam eportfolio ini, mahasiswa telah menyusun berbagai bagian yang mencakup informasi pribadi, pendidikan, pengalaman belajar, karya tulis, serta proyek-proyek yang telah diselesaikan selama studi mereka. Misalnya, bagian "Informasi Pribadi" dapat berisi biodata singkat, minat, dan motivasi mahasiswa dalam mengajar Bahasa Inggris. Sementara itu, bagian "Pendidikan" dapat berisi riwayat pendidikan formal dan informal, serta sertifikasi atau pelatihan yang telah diperoleh oleh mahasiswa terkait dengan bidang Bahasa Inggris.

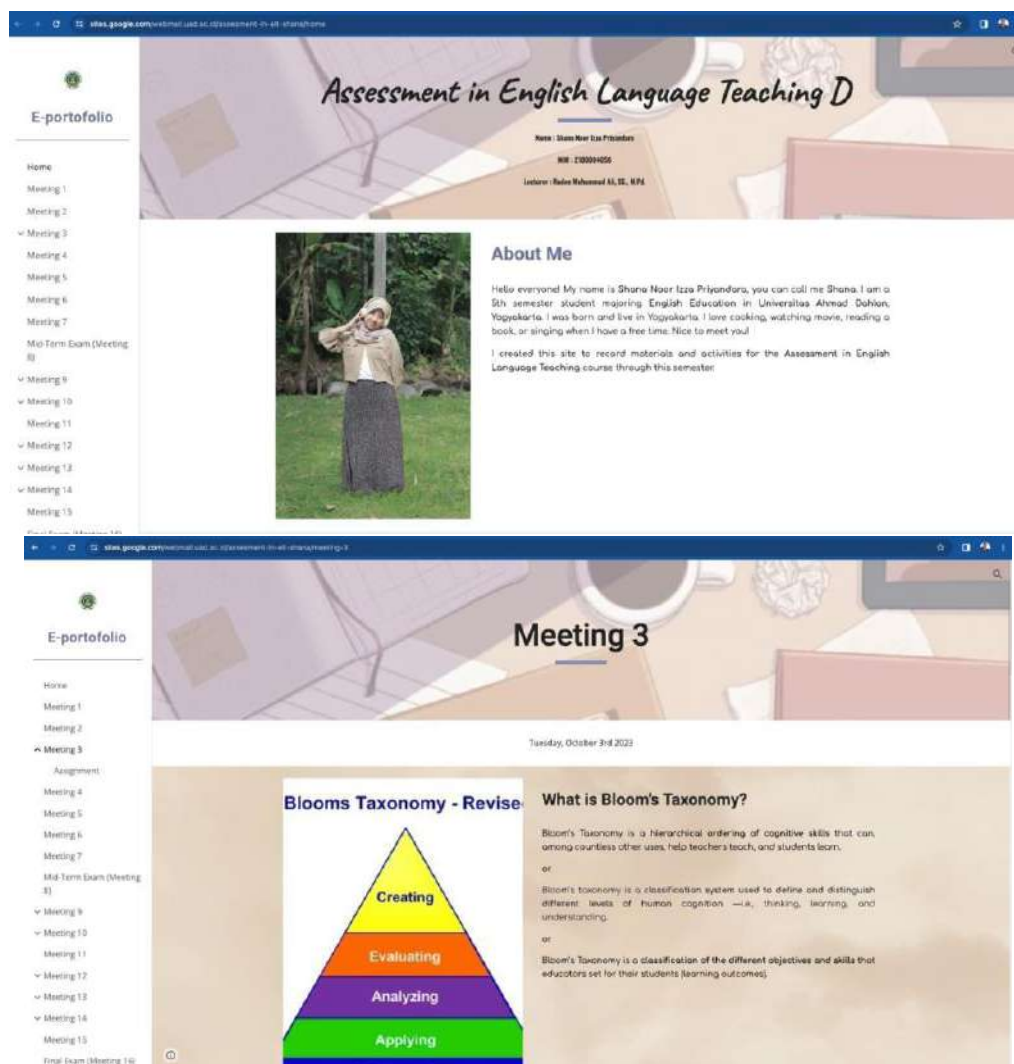
Bagian yang paling penting dari eportfolio ini adalah bagian yang menampilkan karya tulis dan proyek-proyek yang relevan dengan pengajaran di kelas. Mahasiswa dapat menyertakan contoh-contoh materi pembelajaran, desain pembelajaran, atau proyek kolaboratif yang mereka kerjakan selama studi. Contoh-contoh ini dapat memberikan inspirasi dan ide bagi para guru tentang berbagai pendekatan dan metode pembelajaran yang dapat diterapkan

dalam konteks kelas Bahasa Inggris di sekolah menengah pertama. Selain itu, eportfolio ini juga dapat menjadi sarana bagi para guru untuk merefleksikan praktik pengajaran mereka, menetapkan tujuan pembelajaran, dan mengembangkan rencana pembelajaran yang lebih efektif. Dengan melihat contoh-contoh dari eportfolio mahasiswa ini, para guru dapat memperkaya dan mengembangkan portofolio mereka sendiri sesuai dengan kebutuhan dan gaya pengajaran masing-masing.

Selama pelatihan, para guru akan diajarkan cara menggunakan Google Sites untuk membuat dan mengelola eportfolio mereka sendiri. Mereka juga akan diberikan panduan tentang bagaimana memilih dan menyusun konten yang relevan, serta cara memanfaatkan eportfolio sebagai alat untuk refleksi dan pengembangan profesional. Melalui pelatihan ini, diharapkan para guru dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar Bahasa Inggris dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Berikut beberapa portofolio mahasiswa pada kelas yang diampu Ketua Tim:

1. <https://sites.google.com/webmail.uad.ac.id/fatihahazzahra/home>
2. <https://sites.google.com/view/marshanda-assessment-elt/>
3. <https://sites.google.com/webmail.uad.ac.id/assesment-in-elt-shana/home>



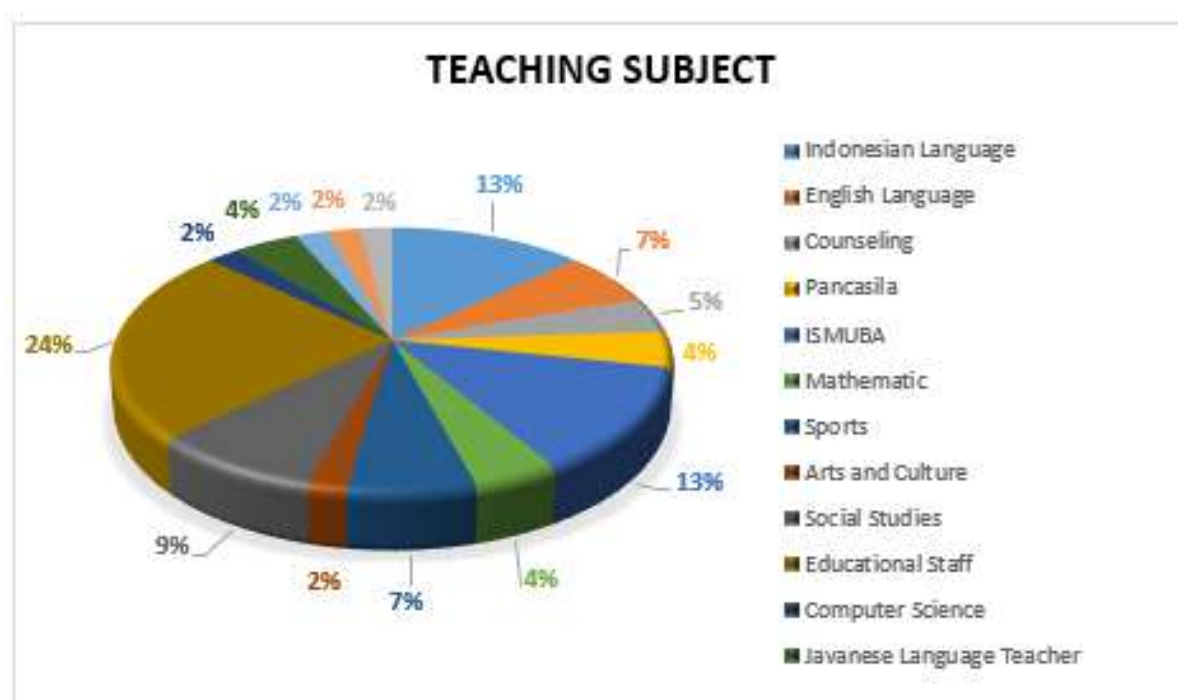
Gambar 4. Gambaran Ipteks (Portofolio Berbasis Google Sites)

BAB 5

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

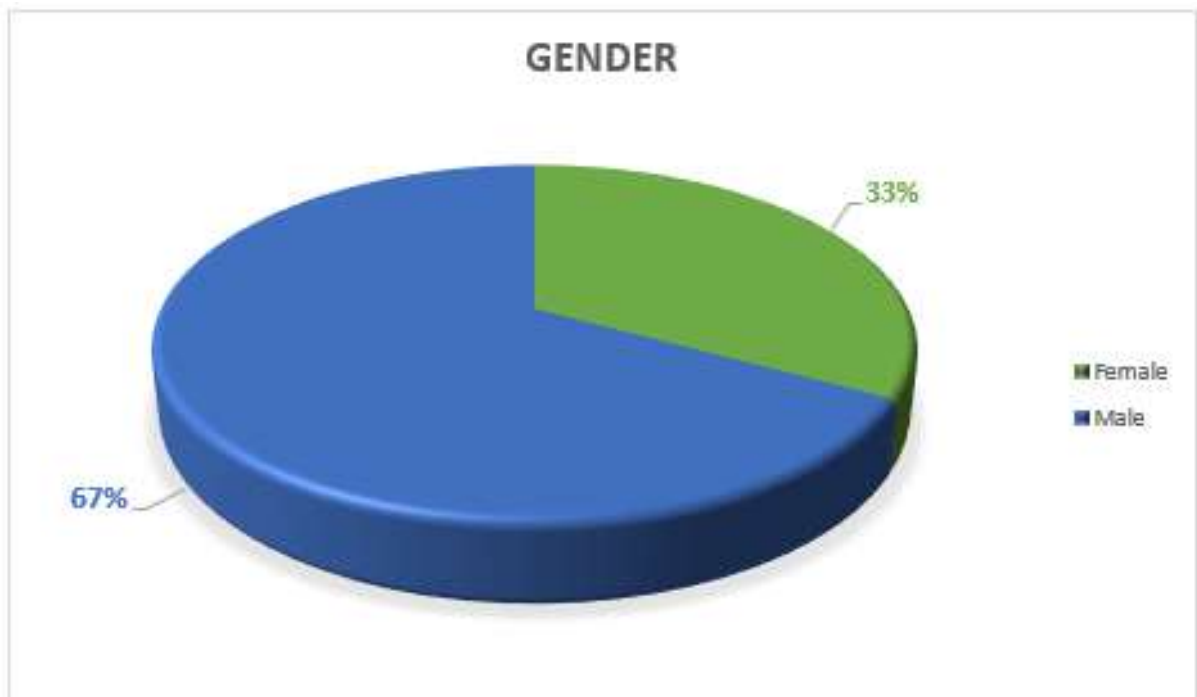
5.1 Demografi Peserta Pelatihan

Data demografi pada *figure 1* menunjukkan peserta pelatihan berjumlah 45 orang yang terdiri dari 34 Guru (75,5%) dan 11 Tenaga Kependidikan (24,5%). Guru-guru tersebut mengajar sejumlah sebelas mata pelajaran, yaitu: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bimbingan dan Konseling, Pancasila, Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (ISMUBA), Matematika, Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan (PJOK), Seni Budaya, Ilmu Pengetahuan Sosial, Information and Technology, Bahasa Jawa. Sedangkan Tenaga Kependidikan bekerja pada unit-unit administrasi, keuangan, dan perpustakaan.



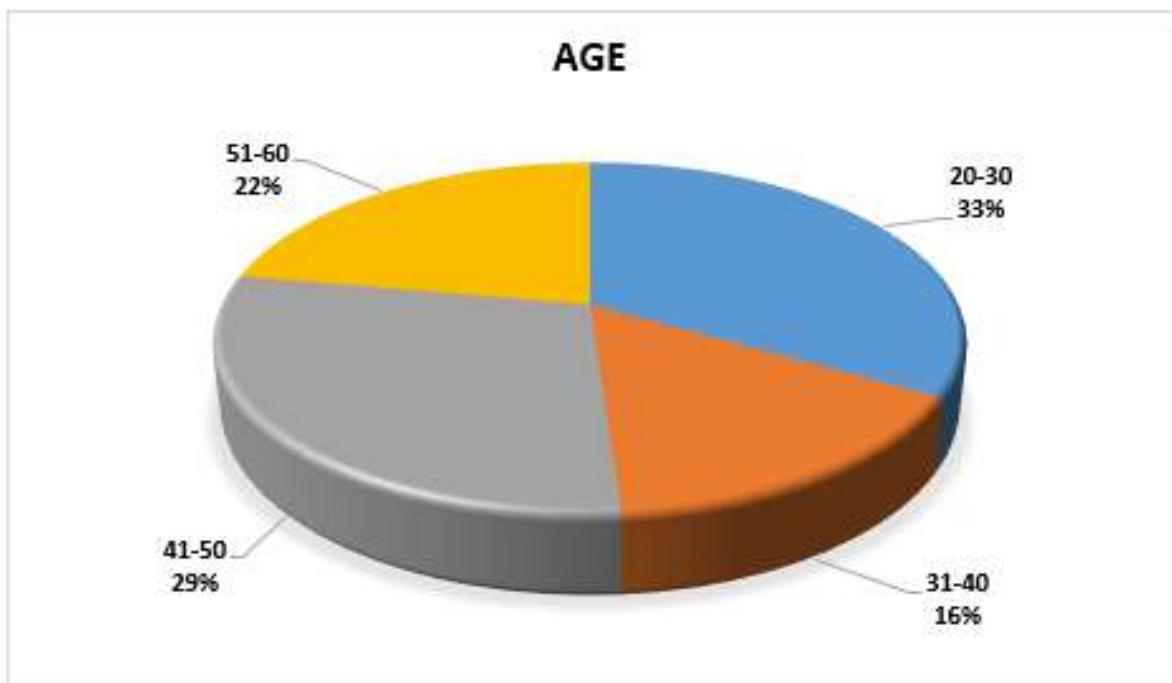
Gambar 5. Bidang Studi yang Diampu

Dari aspek gender dapat dilihat pada *figure 2*, peserta pelatihan didominasi oleh laki-laki yang berjumlah 30 orang (67%), sementara 15 orang (33%) adalah perempuan.



Gambar 6. Jenis Kelamin Peserta

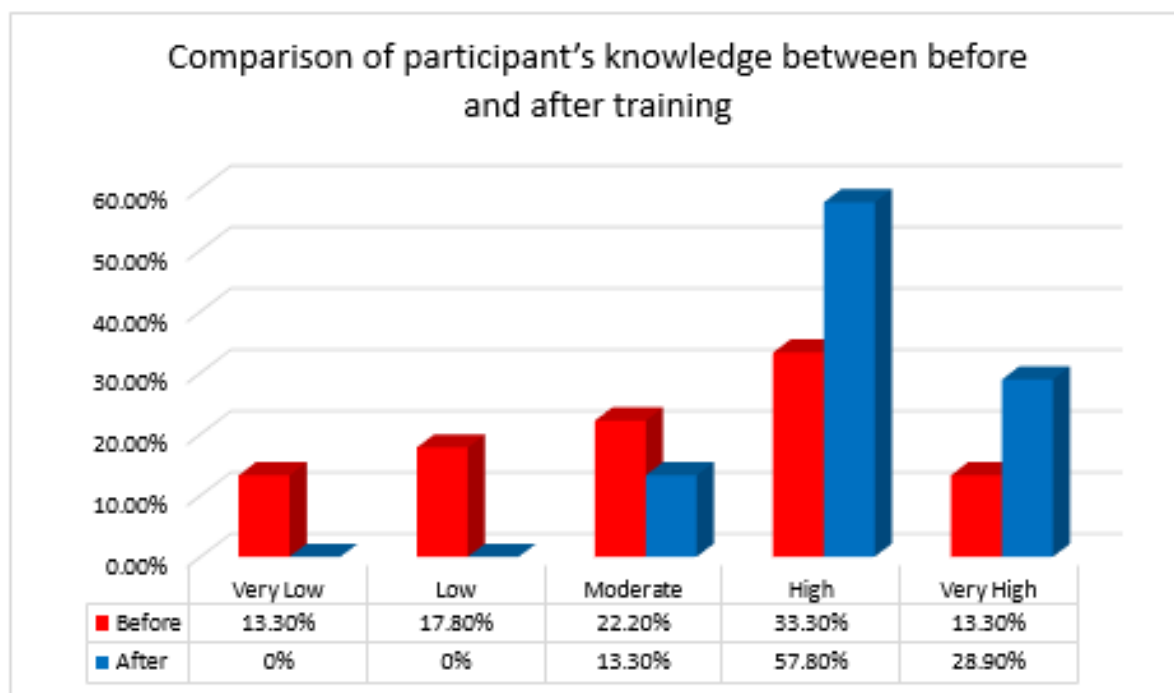
Peserta dikategorikan kedalam empat rentang usia mulai 20 tahun sampai 60 tahun pada *figure* 3. Peserta dengan rentang usia 20-30 tahun ada lima belas peserta (33%), rentang usia 31-40 tahun ada tujuh peserta (16%), rentang usia 41-50 tahun ada tiga belas peserta (29%), dan rentang usia 51-60 tahun ada sepuluh peserta (22%).



Gambar 7. Usia Peserta

5.2 Hasil Pelatihan

Pelatihan pengembangan pembelajaran berbasis portofolio elektronik bagi Guru SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman peserta tentang konsep portofolio elektronik yang meliputi sejarah perkembangan, karakteristik, keunggulan dan kelemahan, serta bagaimana pemanfaatan portofolio elektronik di dunia pendidikan. Begitu juga, pelatihan ini telah mampu meningkatkan keterampilan para peserta dalam mengembangkan portofolio elektronik serta bagaimana menerapkannya di dalam kelas bersama para siswa.

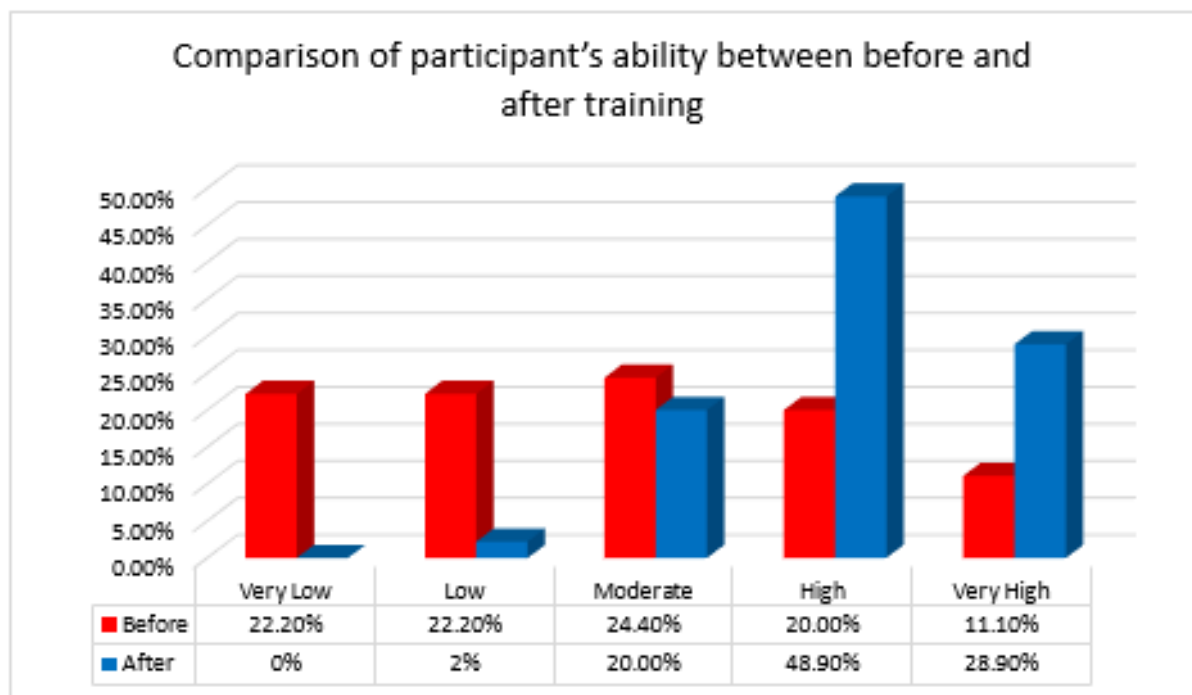


Gambar 8. Perbandingan Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Mengikuti Pelatihan

Dalam program pelatihan pengembangan pembelajaran berbasis portofolio elektronik, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang cukup signifikan tentang portofolio elektronik. Seperti dapat diamati pada *figure 4*, enam peserta (13.3%) menyatakan bahwa sebelum mengikuti pelatihan pengetahuan mereka sangat rendah tentang e-portfolio, ditunjukkan pada bar berwarna merah, sedangkan setelah pelatihan dilaksanakan, tidak ada satupun peserta yang menyatakan pengetahuannya masih sangat rendah. Sama halnya yang terjadi pada pengetahuan peserta pada pernyataan rendah yaitu delapan peserta (17.8%) dan pada setelah dilaksanakan pelatihan tidak ada peserta yang menyatakan pengetahuannya masih rendah. Ini berarti adanya pelatihan penggunaan portofolio elektronik dapat membantu meningkatkan pengetahuan peserta.

Sementara, peserta yang menyatakan memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap e-portfolio sebelum pelatihan adalah lima belas peserta (33.3%), dan setelah pelatihan berubah menjadi enam peserta (57.8%). Kemudian peserta yang menyatakan pengetahuannya sangat tinggi sebelum pelaksanaan pelatihan adalah enam peserta (13.3%) dan setelah mengikuti pelatihan menjadi tiga belas peserta (28.9%).

Figure 5, menunjukkan peningkatan yang serupa pada figure pengetahuan peserta. Keterampilan sebelum pelatihan ditunjukkan dengan bar berwarna merah, dan setelah pelatihan dengan bar berwarna biru. Keterampilan peserta sebelum dilakukan pelatihan pada pernyataan sangat rendah adalah sepuluh peserta (22.2%), dan setelah dilakukan pelatihan tidak ada satupun peserta yang mengungkapkan keterampilan masih sangat rendah. Kemudian pada pernyataan rendah adalah sepuluh peserta (22.2%) dan setelah dilaksanakan pelatihan menjadi satu peserta (2.2%).



Gambar 9. Perbandingan Keterampilan Peserta Sebelum dan Sesudah Mengikuti Pelatihan

Sementara, pada pernyataan keterampilan yang tinggi adalah sembilan peserta (20%) dan setelah dilakukan pelatihan menjadi dua puluh dua peserta (48.9%). Kemudian pernyataan peserta sangat tinggi sebelum dilakukan pelatihan adalah lima peserta (11.1%) dan setelah dilakukan pelatihan menjadi tiga belas peserta (28.9%). Melalui program pelatihan penggunaan portofolio elektronik ini, sebanyak empat puluh lima peserta dapat mengikuti dan mengembangkan portofolio elektronik mereka dengan baik. Sehingga nantinya guru diharapkan mampu menggunakan portofolio elektronik berbasis Google Sites ini sebagai alat pembelajaran di kelas.

BAB 6

DELIVERY PENERAPAN PRODUK TEKNOLOGI DAN INOVASI KE MASYARAKAT

6.1 Penerapan Teknologi dan Inovasi kepada Masyarakat

Berdasarkan daftar tautan yang dikumpulkan melalui Google Docs, 43 orang dari 45 peserta pelatihan (95,5% peserta) berhasil membuat portofolio mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil di dalam memotivasi dan meningkatkan keterampilan peserta dalam pengembangan portofolio elektronik pembelajaran.

Berikut beberapa link tautan dan screenshot dari e-portfolio yang berhasil dibuat oleh peserta. Halaman depan dalam portofolio elektronik oleh Bapak Agus Wahyu untuk mata pelajaran Informatika, pada link:

<https://sites.google.com/guru.sma.belajar.id/aguswahyuwibowo/profil>



Gambar 10. Laman E-portfolio mata Pelajaran Teknologi Informasi (TI)

Laman profil dalam e-portfolio oleh Bapak Deny Nurcahyo untuk mata pelajaran PJOK, pada link:

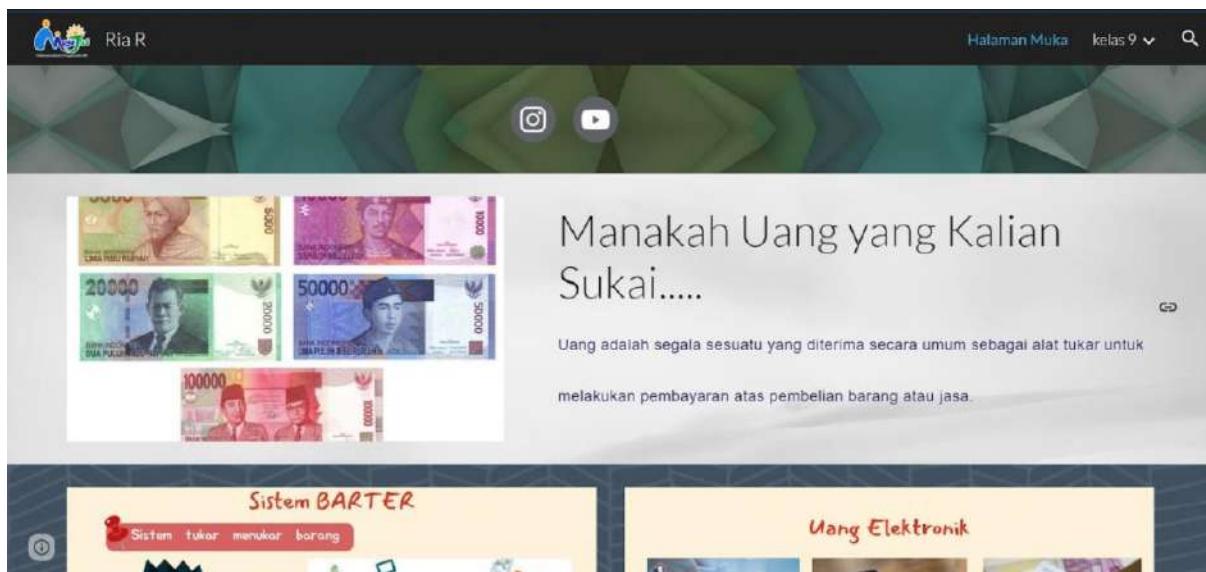
<https://sites.google.com/guru.smp.belajar.id/pjok-muga/bio>



Gambar 11. Laman E-portfolio Mata Pelajaran Olah Raga

Laman materi pembelajaran dalam e-portfolio oleh Ibu Ria R untuk mata pelajaran IPS, pada link:

<https://sites.google.com/guru.smp.belajar.id/rrahma/halaman-muka>



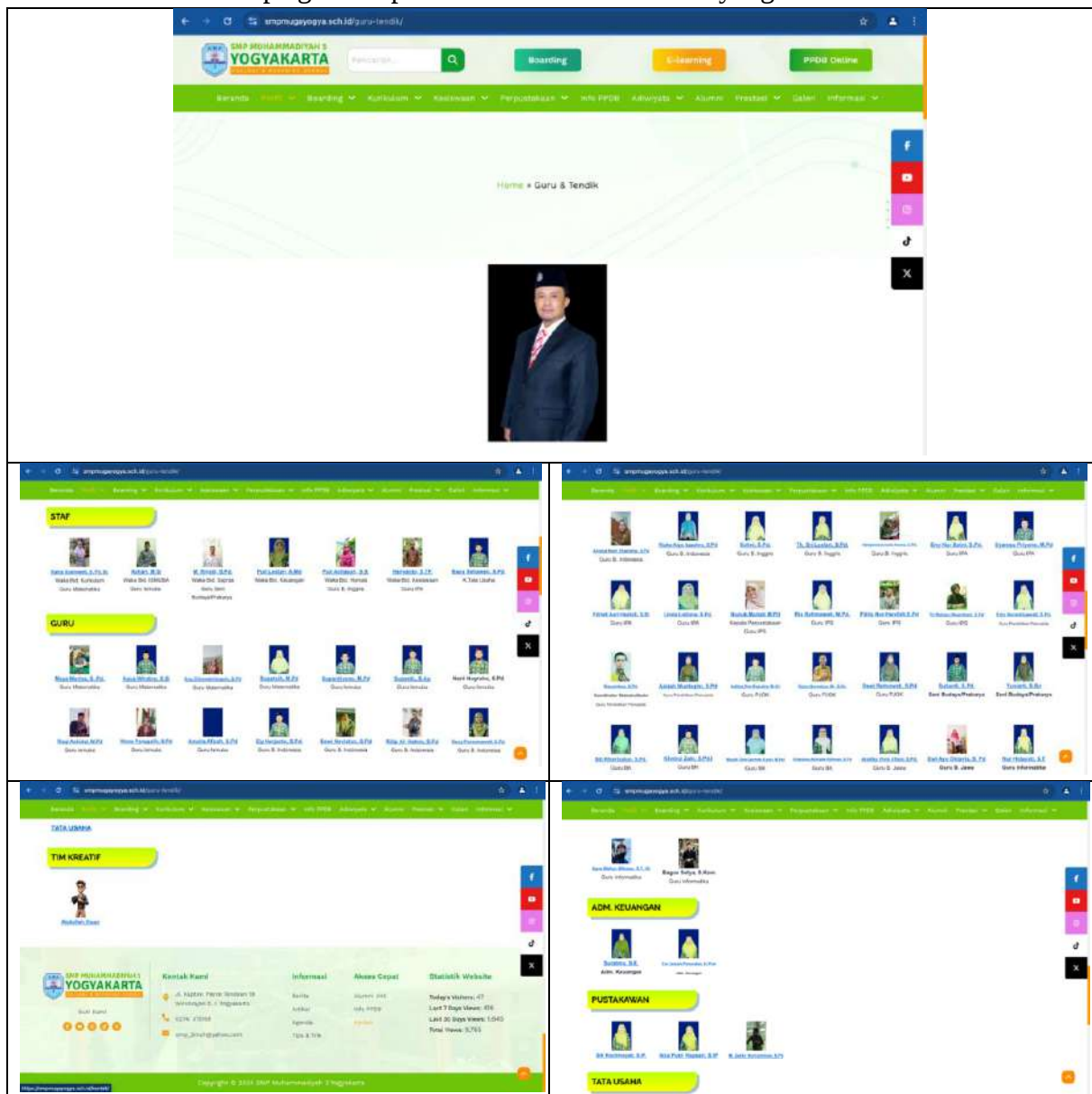
Gambar 12. Laman E-portfolio Mata Pelajaran IPS

Pelatihan penggunaan portofolio elektronik ini memberikan dampak kepada peserta. Peserta mampu mengembangkan portofolio elektronik mereka masing-masing dengan baik. Keberhasilan ini tentu tidak lepas dari penguasaan materi yang dimiliki tutor. Peserta yang

merasa belum memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan portofolio elektronik akan terus berlatih serta meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka.

Kepala Sekolah, para Wakil Kepala Sekolah, Guru-guru dan para Tenaga Kependidikan (termasuk di dalamnya staf Bagian Keuangan, staf Perpustakaan dan Tata Usaha) juga memanfaatkan Google Sites untuk mengembangkan portofolio elektronik mereka yang dipajang pada website sekolah (bisa klik: <https://smpmugayogya.sch.id/guru-tendik/>). Hal ini bisa menjadi wahana sosialisasi dan promosi sekolah beserta para staf. Sekolah juga dapat mempromosikan profil dan kesiapan para Guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan sebaik mungkin melalui kesiapan materi, penugasan, serta soal-soal dan media pembelajaran lainnya bagi siswa.

Berikut beberapa gambar portofolio Guru dan Tendik yang ada di website sekolah.



Gambar 13. Portofolio Guru dan Tendik pada Website Sekolah

Berdasarkan diskusi yang dihasilkan bersama kepala sekolah dan para Guru, disepakati dan diputuskan oleh Kepala Sekolah bahwa pembelajaran berbasis portofolio elektronik ini

akan diterapkan pada kelas-kelas peminatan IT (Information Technology) yang terdiri dari: dua kelas pada Kelas 7, dua kelas pada Kelas 8, dan dua kelas pada Kelas 9 atau enam kelas secara jumlah keseluruhan. Diharapkan penerapan e-portfolio dalam pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi informasi, serta keterampilan dan kreativitas guru dalam menyusun bahan pembelajaran.

BAB 7

LUARAN YANG DICAPAI

Luaran yang dicapai dari program ini adalah:

No	Kelompok Luaran	Jenis Luaran	Status Ketercapaian	Keterangan
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Manajemen	Peningkatan Kemampuan Manajemen	Tercapai	Di lampiran
2	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Sosial Kemasyarakatan	Peningkatan Kualitas Pelayanan	Tercapai	Di lampiran
3	Artikel Ilmiah	Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA	Submit	Di lampiran
4	Rekognisi SKS mahasiswa	Rekognisi mahasiswa menjadi bagian MBKM minimal 6 (enam) SKS	Draft/ proses	Di lampiran
5	Publikasi berita pada media massa	Elektronik	terbit	Di lampiran
6	Karya audio visual	Video kegiatan	terunggah	Di lampiran
7	Karya visual	Poster	Tercapai	Di lampiran
8	Publikasi artikel ilmiah di jurnal terindeks Sinta	Artikel	Accepted	Di lampiran

BAB 8

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahap berikutnya adalah terus melakukan pendampingan, monitoring dan evaluasi untuk menjamin keberlanjutan program yang telah dirancang, yaitu implementasi portofolio elektronik dalam pembelajaran demi meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

BAB 9

KESIMPULAN DAN SARAN

9.1 Simpulan

Kesimpulan dari program pelatihan pengembangan portofolio elektronik bagi guru di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta ini adalah : (1) peningkatan infrastruktur internet terlaksana dengan pemasangan *Personal Computer* (PC) dan *Wireless Access Point* di sekolah, (2) pelatihan pengelolaan jaringan berjalan dengan lancar, (3) pelatihan ini meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengembangkan portofolio elektronik untuk pembelajaran serta penerapannya dalam pembelajaran di kelas, (4) pendampingan serta monitoring dan evaluasi perlu terus dilakukan untuk menjamin keberlanjutan peningkatan kualitas pembelajaran berbasis portofolio elektronik di sekolah.

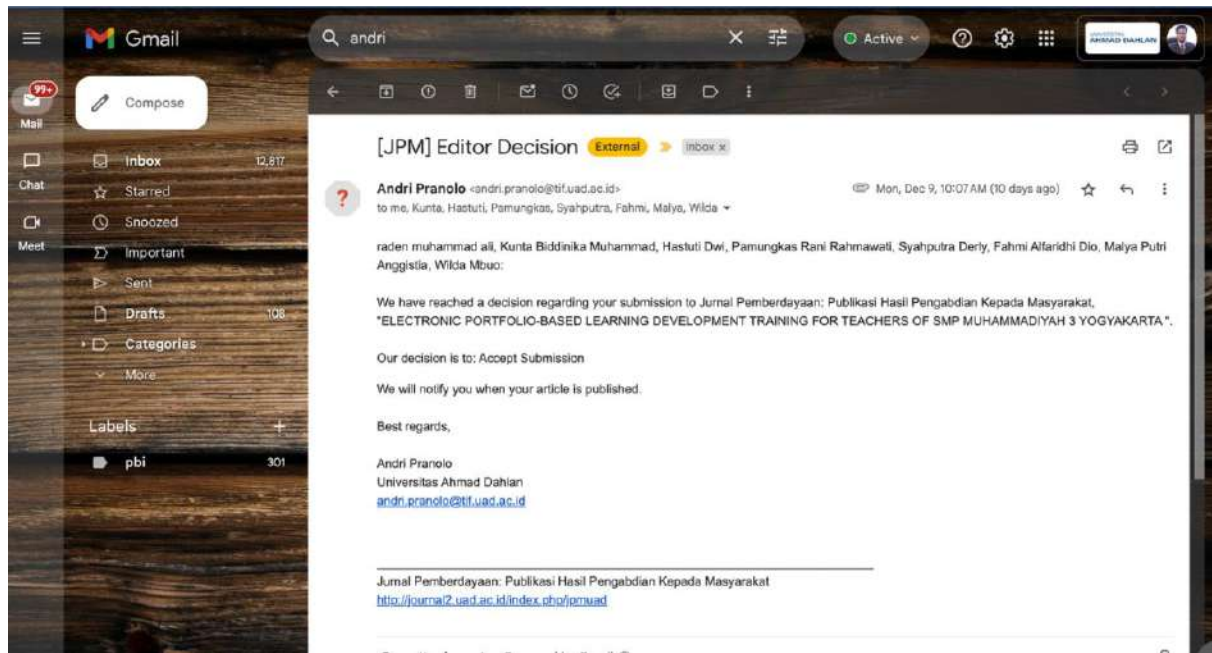
DAFTAR PUSTAKA

1. Anh TTN, Truong NN. Mobile E-Portfolios on Google Sites: A Tool for Enhancing Project-Based Learning. *Int J Interact Mob Technol.* 2023;17(11):15–33.
2. **Muhammad Ali R**, Huwaida FN, Hastuti D. Prototipe Portofolio Elektronik Mahasiswa untuk Pembelajaran di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan. Indonesia:Ministry of Law and Human Right, Republic of Indonesia; EC00202315581, 2023.
3. **Ali RM, Hastuti D**, Azhari A, Biddinika MK. Training Abroad on Developing E-portfolio for Thai Teachers: Lessons Learned. *UHAMKA Int Conf ELT CALL.* 2023;319–28.
4. Sunardi, **Biddinika MK**, Fawait AB. Training on Portfolio Creation and Learning Media Using Google Sites for Teachers and Students at SMK Muhammadiyah Banjar. 2022;
5. Istiawati, Sumarlan I, **Biddinika muhammad kunta**. Pengembangan Cyber Security untuk Pekerja Migran Indonesia pada Pimpinan Cabang Istimewa Aisyiyah. In: Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian demam berdarah dengue di tingkat keluarga. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan; 2022. p. 5.
6. Yunus M, **Biddinika MK**, Fadlil A. Classification of Stunting in Children Using the C4.5 Algorithm. *J Online Inform.* 2023;8(1):99–106.
7. **Hastuti D**, Mashar R. Pelatihan trainer outdoor learning untuk pengembangan karakter siswa TKABA dan SD Muhammadiyah Dusun Nganggri Girikerto. In: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat [Internet]. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan; 2022. p. 1154–9. Available from: <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/18284>
8. **Ali RM**, Hermanto H, Erviana VY. Pelatihan pengembangan portofolio elektronik siswa bagi Guru SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. In: Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan [Internet]. Universitas Ahmad Dahlan; 2021. Available from: [file:///Users/r.muhammadali/Downloads/7414-16795-2-PB \(3\).pdf](file:///Users/r.muhammadali/Downloads/7414-16795-2-PB%20(3).pdf)
9. Scully D, O’leary M, Brown M. The Learning Portfolio in Higher Education “A Game of Snakes and Ladders.” *The Learning Portfolio in Higher Education “A Game of Snakes and Ladders.”* 2018. 1–25 p.

10. Ciesielkiewicz M. Education for employability: the ePortfolio from school principals' perspective. *Horiz.* 2019;27(1):46–56.
11. Sobko T, Brown G. Reflecting on personal data in a health course: Integrating wearable technology and ePortfolio for eHealth. *Australas J Educ Technol.* 2019;35(3):55–70.
12. Vorotnykova IP, Zakhar OH. Teachers' Readiness To Use E-Portfolios. *Inf Technol Learn Tools.* 2021;81(1):327–39.
13. Strohmeier S. Electronic Portfolios in Recruiting? a Conceptual Analysis of Usage. *J ElectronCommer Res.* 2010;11(4):268.
14. Dahlstrom, Eden; Walker, D.J.; Dziuban C. ECAR Study of Undergraduate Students and Information Technology 2013. Vol. 1, EDUCAUSE. 2013. 49 p.
15. Yastibas AE, Cepik S. Teachers' Attitudes toward the Use of e-portfolios in Speaking Classes in English Language Teaching and Learning. *Procedia - Soc Behav Sci.* 2015;176:514–25.
16. Douglas ME, Peecksen S, Rogers J, Simmons M. College Students' Motivation and Confidence for ePortfolio Use. *Int J ePortfolio* 2019 [Internet]. 2019;9(1):1–16. Available from: <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1214509.pdf>

LAMPIRAN

1. Draft Artikel status **accepted** di Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat



ELECTRONIC PORTFOLIO-BASED LEARNING DEVELOPMENT TRAINING FOR TEACHERS OF SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Raden Muhammad Ali, Dwi Hastuti, Muhammad Kunta Biddinika, Rani Rahmawati Pamungkas, Dio Fahmi
Alfaridhi, Derly Syahputra, Anggista Malya Putri, Wilda Mbuo

Universitas Ahmad Dahlan, Kampus 4 UAD Jl. Lingkar Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, D.I. Yogyakarta 55191
Email : raden.ali@pbi.uad.ac.id

ABSTRACT

The world of education needs to keep up with the development of information technology in providing learning services for students. One of the tools that is currently widely recognized for its advantages and is widely used in developed countries is the electronic portfolio. Junior High School Muhammadiyah 3 Yogyakarta (SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta), as one of the private schools in Yogyakarta that has a high concern for the application of information technology in learning, in collaboration with the Community Service Team of Universitas Ahmad Dahlan carried out an electronic portfolio-based learning development training which was attended by teachers of various subjects and education staff who are on duty in various school service units. This activity aims to improve the understanding and skills of teachers using electronic portfolios to support the realization of quality learning. The methods used are training, mentoring, improving internet infrastructure, as well as monitoring and evaluation. This training has been able to increase the trainees' understanding of the concept of electronic portfolios and improve the skills of the participants which is shown by a total of 43 participants who have been able to develop their electronic portfolios. To ensure the implementation of electronic portfolios in schools, the Principal has decided that six classes with IT (Information Technology) specializations consisting of two study groups from Grade 7, Grade 8, and Grade 9 will implement electronic portfolio-based learning.



KEYWORDS

Training
Electronic portfolio
Learning
Teacher
SMP Muhammadiyah 3
Yogyakarta



This is an open-access article under the CC-BY-SA license

1. Introduction

During the COVID-19 pandemic, social restrictions were imposed, which also had an impact on the number of schools that had to be closed. The government has set a policy to temporarily stop face-to-face learning, replacing it with learning from home using online methods (Iqbal & Sohail, 2021). This phenomenon brings several changes in the learning system, including in new learning methods that must be used by teachers. This sudden change has made many teachers start developing online learning-based learning tools. Online learning platforms offer cost-effectiveness, which is increasingly realized by various institutions (Aslam & Sonkar, 2021). According to Hidayat (2023), internet-based learning tools are

considered very effective in the educational process. Learning is no longer restricted because it can still be carried out online using e-learning (Kumar Basak et al., 2018). However, online learning requires digital literacy skills and technical knowledge that must be possessed by teachers (Mudau & Modise, 2022). Teachers must not only master technology, but they must also be able to integrate that technology in effective teaching. Ensuring all teachers have ICT (Information and Communication Technology) competency, the organizers provide ongoing training for teachers to maintain their ICT skills (Kibuku et al., 2020). This ability will have an impact on the overall quality of learning and teaching. The use of portfolios reflects the design of the curriculum so it is important to provide opportunities for teachers to reflect on their experiences over time (Greviana et al., 2020).

One of the online learning that has begun to be widely developed to support online learning is an electronic portfolio or e-portfolio. Portfolios itself have undergone significant evolution, moving from paper to electronic format (Farrell, 2020). In teaching and learning, e-portfolios are recognized as potential new technologies, if they can be integrated into e-learning (Hallam & Creagh, 2010). An electronic portfolio is a digital collection of demonstrations, resources, and accomplishments that depict an individual, group, or institution, especially in an educational context, to document learning and skill development (Namaziandost et al., 2020). Several institutions have implemented e-portfolios as a tool that supports online learning. Seeing the potential offered by e-portfolio in the Google Sites platform, it is hoped that institutions can still use it in face-to-face learning in the classroom. In other words, teachers and students must be more prepared to use electronic portfolios as a learning tool.

Obstacles certainly arise such as lack of coaching and inappropriate facilities (Beckers et al., 2016). Most of the obstacles faced by teachers are low ability in digital literacy skills. Makokotela (2020) found that, although teachers have sufficient knowledge of various technologies that can support online learning, the lack of adequate facilities is an obstacle in the process of practice in classroom learning. E-portfolio in Google Sites is a platform whose use also requires an internet connection.

In Indonesia, the education sector continues to strive to adapt to the times, including efforts to strengthen the capacity of educators in adopting relevant and effective educational technology. In order to support this, the electronic portfolio-based learning development training conducted at SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta for teachers and education staff in the school is an urgent need. This is because not a few teachers still have to adapt to the rapid development of technology in the digital era like now and the students of Z Generation who are technologically literate. Ali et al (2024) wrote that an electronic portfolio as a teaching material tool is an effective thing to use in the digital era. Not only does it help teachers and students to interact, but it also hones digital literacy skills and virtual collaboration that can be done through electronic portfolios. This shows how important teamwork and virtual collaboration are to support continuous learning (Ismailov & Laurier, 2022).

SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, as one of the educational institutions under the auspices of the Muhammadiyah organization, has a strategic role in educating the quality young generation. Located in the middle of Yogyakarta, this junior high school has students with diverse socio-economic backgrounds, but the majority come from families with a middle economic level. SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta in the 2023/2024 school year has a total of 715 students consisting of eight class VII study groups, eight class VIII groups, and seven class IX groups. The increase in numbers in the last two years shows that this school is developing very well in the midst of many private schools whose number of new students is decreasing. The student profile also reflects ethnic, cultural, and religious diversity, in accordance with the spirit of diversity upheld by Muhammadiyah.

The objectives of this service program are: (1) encouraging the implementation of the concept of independent learning by providing training to teachers of SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta in the use of electronic portfolios, (2) improving teacher competence by providing an in-depth understanding and strengthening skills in information and communication technology (ICT) skills in designing, compiling, and managing students' electronic portfolios, (3) improving the quality of learning by Produce teachers who are able to create a more interactive, inclusive, and project-oriented learning environment, and enrich learning evaluation methods by utilizing electronic portfolios to monitor student development and achievement holistically, (4) develop students' abilities in digital participation and collaboration through electronic portfolios, (5) increase the university's key performance index by contributing to improving the quality of learning and producing competent graduates and strengthening the role of universities as professional development centers for educators by providing relevant and beneficial service programs for the community.

2. Method

This portfolio development training was held offline because the conditions were possible because it was no longer in a pandemic condition as well as similar training that was carried out during the Covid-19 pandemic for teachers of SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta (Ali et al., 2021). The training was held in the Campus Hall 1 of SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta which is located at Jl. Kapten Tendean No. 19 Wirobrajan, Yogyakarta City, Special Region of Yogyakarta. The equipment needed for the training process is an LCD Projector, a computer for each participant, and an internet network. The participants in this study amounted to 45 participants with details of 34 participants being teachers and 11 participants being education personnel.

The implementation of this community service program is carried out by carrying out 4 stages, namely: (1) improving internet network infrastructure. At this stage, the researcher improved the quality of the internet at SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta by providing a complete package of Personal Computer (PC) and Wireless Access Point, an internet receiving device to make it more widely accessible. The participation of partners at this stage is to participate by providing access to the location and assisting in the implementation process. (2) Network management training. In this stage, it is explained related to the trainees' understanding and skills of internet network management such as basic network concepts, network device configuration, and troubleshooting. This training session is guided directly by a team of experienced instructors so that this training session becomes interactive. (3) Training on teacher electronic portfolio development, electronic portfolio-based learning, and student electronic portfolio development. At this stage, an explanation of the concept of an electronic portfolio, its characteristics, advantages and weaknesses, as well as the practice of developing an electronic portfolio and accompanied directly by facilitators and companions who are students who are experienced in developing electronic portfolios. (4) Mentoring, monitoring, and evaluation. The team of instructors and companions provides technical and pedagogical support to trainees or projects to improve internet network infrastructure. In addition, the team also monitors the progress of the program implementation periodically to ensure that all steps are carried out as planned. In terms of evaluation, the team evaluates the impact on community service programs, taking into account changes that occur in schools or local communities.

The joint involvement between the service team and the school in every step, from planning to implementation and evaluation, ensures that each individual feels a part of the program's success and feels responsible for the outcome. Close team collaboration also allows for the exchange of ideas, experiences, and support between team members, which can improve the quality of program execution and create a positive and productive work environment.

Raden Muhammad Ali *et al.* (Portfolio-based learning development training)

3. Results and Discussion

3.1. Demographics of Trainees

The demographic data in *figure 1* shows that the training participants amounted to 45 people consisting of 34 teachers (75.5%) and 11 education personnel (24.5%). These teachers teach a total of eleven subjects, namely: Indonesian Language, English Language, Guidance and Counseling, Pancasila, Al-Islam and Kemuhammadiyahan (ISMUBA), Mathematics, Physical Education and Health Sports (PJOK), Cultural Arts, Social Sciences, Information and Technology, Javanese Language and Sciences Studies. Meanwhile, Education Personnel work in administrative, financial, and library units.

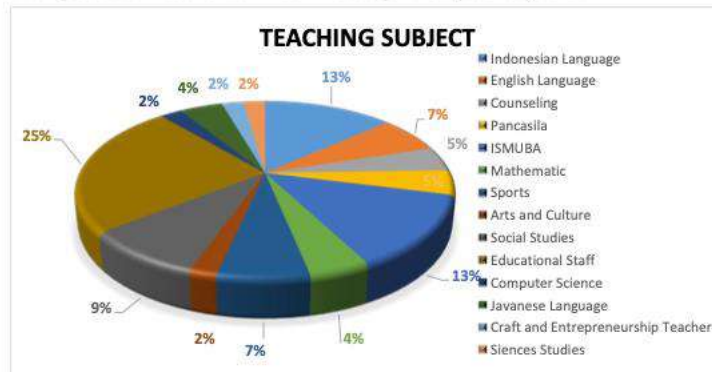


Fig 1. Teaching subject.

From the gender aspect, it can be seen in *figure 2*, the trainees are dominated by men totaling 30 people (67%), while 15 people (33%) are women.



Fig 2. Participants' gender.

Participants were categorized into four age ranges ranging from 20 years to 60 years old in *Figure 3*. There were fifteen participants (33%) in the age range of 20-30 years, seven participants in the age range of 31-40 years (16%), thirteen participants (29%) in the age range of 41-50 years, and ten participants (22%) in the age range of 51-60 years.

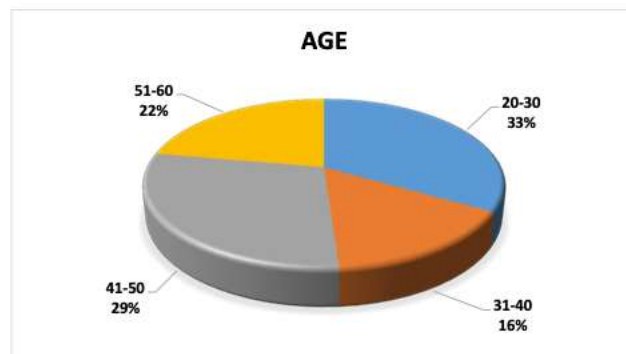


Fig 3. Participants' age.

3.2. Training Results

The electronic portfolio-based learning development training for teachers of SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta had a significant impact on participants' understanding of the concept of electronic portfolios which included the history of development, characteristics, advantages and weaknesses, as well as how to use electronic portfolios in the world of education. Likewise, this training has been able to improve the skills of the participants in developing electronic portfolios and how to apply them in the classroom with students.

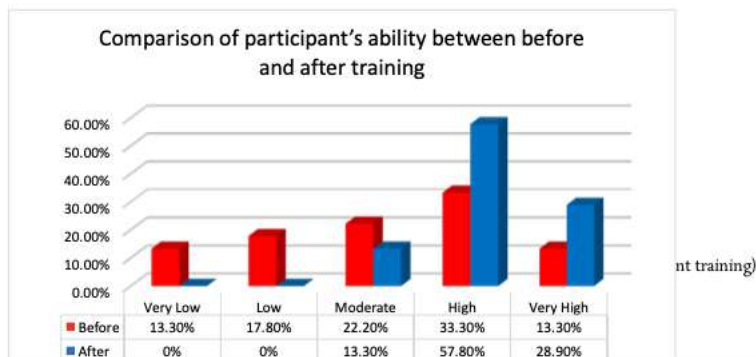


Fig 4. Comparison of participant's knowledge between before and after training.

In the electronic portfolio-based learning development training program, participants showed a significant increase in understanding of electronic portfolios. As can be observed in figure 4, six participants (13.3%) stated that before participating in the training their knowledge of e-portfolios was very low, indicated by the red bar, while after the training was carried out, none of the participants stated that their knowledge was still very low. The same thing happened to the participants' knowledge in low statements, namely eight participants (17.8%) and after the training was carried out, no participants stated that their knowledge was still low. This means that training on the use of electronic portfolios can help increase participants' knowledge.

Meanwhile, participants who stated that they had high knowledge of e-portfolios before the training were fifteen participants (33.3%), and after the training changed to six participants (57.8%). Then the participants who stated that their knowledge was very high before the implementation of the training were six participants (13.3%) and after participating in the training became thirteen participants (28.9%).

Figure 5, shows a similar improvement in the participants' knowledge figures. Skills before training are indicated with red bars, and after training with blue bars. The skills of the participants before the training were very low were ten participants (22.2%), and after the training there was not a single participant who revealed that the skills were still very low. Then in the low statement was ten participants (22.2%) and after the training was carried out it became one participant (2.2%).

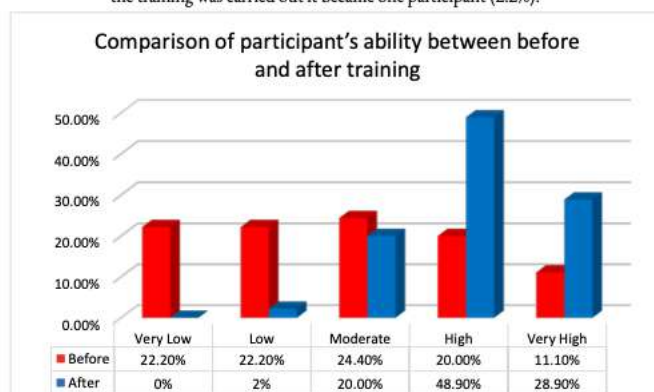


Fig 5. Comparison of participant's ability between before and after training.

Meanwhile, in the statement of high skills, it was nine participants (20%) and after the training was carried out it became twenty-two participants (48.9%). Then the statement of participants was very high

before the training was five participants (11.1%) and after the training it became thirteen participants (28.9%).

Through this training program on the use of electronic portfolios, as many as forty-five participants were able to follow and develop their electronic portfolios well. So that later teachers are expected to be able to use this Google Sites-based electronic portfolio as a learning tool in the classroom.

Based on a list of links collected through Google Docs, 43 people out of 45 trainees (95.5% of participants) managed to create their portfolios. This shows that this training is successful in motivating and improving participants' skills in the development of electronic learning portfolios. Here are some links and screenshots of the e-portfolio that were successfully created by the participants.

1. The front page in the electronic portfolio by Mr. Agus Wahyu for the Information and Technology subject, at the link:

<https://sites.google.com/guru.sma.belajar.id/aguswahyuwibowo/profil>



Fig 6. E-portfolio page of information and technology subjects.

2. Profile page in the e-portfolio by Mr. Deny Nurcahyo for Physical Education and Health Sports (PJOK) subjects, at the link:

<https://sites.google.com/guru.smp.belajar.id/pjok-muga/bio>



Fig 7. E-portfolio page of sports subjects.

3. The page of learning materials in the e-portfolio by Mrs. Ria R for Social Studies subjects, at the link:

<https://sites.google.com/guru.smp.belajar.id/rrahma/halaman-muka>

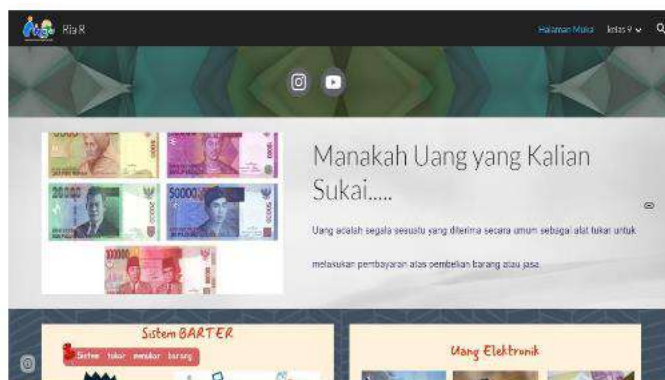


Fig 8. E-portfolio page of social studies subjects.

This training on the use of electronic portfolios has an impact on participants. Participants are able to develop their respective electronic portfolios well. This success is certainly inseparable from the mastery of the material owned by the tutor. Participants who feel that they do not have enough skills in using electronic portfolios will continue to practice and improve their understanding and skills.

Based on the discussion produced with the principal and teachers, it was agreed and decided by the Principal that this electronic portfolio-based learning will be applied to IT (Information Technology) specialization classes consisting of: two classes in Grade 7, two classes in Grade 8, and two classes in Grade 9 or six classes in total. It is hoped that the application of e-portfolio in this learning can improve the ability to use information technology, as well as the skills and creativity of teachers in compiling learning materials.

3. 4. Conclusion

The conclusion of the electronic portfolio development training program for teachers at SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta is: (1) the improvement of internet infrastructure is carried out by installing Personal Computer (PC) and Wireless Access Point In schools, (2) network management training runs smoothly, (3) this training improves participants' understanding and skills in developing electronic portfolios for learning and its application in classroom learning, (4) mentoring and monitoring and evaluation need to continue to be carried out to ensure the sustainability of improving the quality of electronic portfolio-based learning in schools.

Acknowledgment

This program is financed by the Directorate of Research, Culture, and Community Service, Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia for the 2024 fiscal year.

References

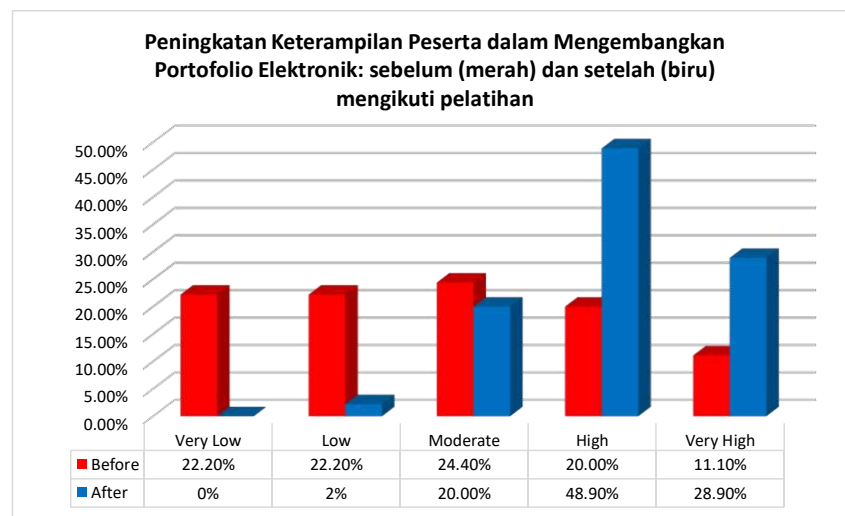
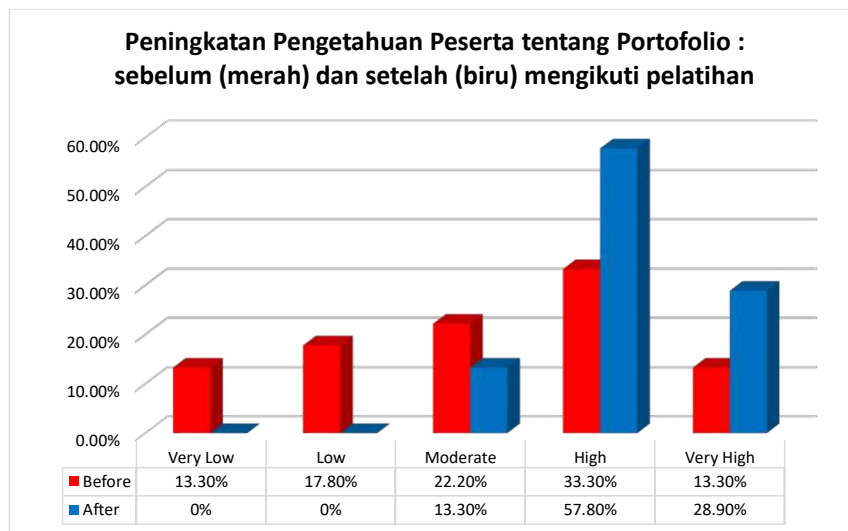
- Ali, R. M., Hastuti, D., & Ananda, A. R. (2024). *LEARNING SPEAKING USING GOOGLE SITES-BASED EPORTFOLIO : INDONESIAN STUDENT 'S EXPERIENCE*. 13(May), 197–214.
- Ali, R. M., Hermanto, H., & Erviana, V. Y. (2021). Pelatihan Pengembangan Portofolio Elektronik Siswa bagi Guru SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan* 2021, 2(i), 755–762. file:///Users/r.muhammadali/Downloads/7414-16795-2-PB (3).pdf
- Aslam, S., & Sonkar, S. K. (2021). Platforms and Tools used for Online Learning all over the World during Covid-19: A Study. *Library Philosophy and Practice*, 2021(September). <https://doi.org/10.2139/ssrn.4587912>
- Beckers, J., Dolmans, D., & van Merriënboer, J. (2016). e-Portfolios enhancing students' self-directed learning: A systematic review of influencing factors. *Australasian Journal of Educational Technology*, 32(2), 32–46. <https://doi.org/10.14742/ajet.2528>
- Farrell, O. (2020). From Portafoglio to Eportfolio: The Evolution of Portfolio in Higher Education. *Journal of Interactive Media in Education*, 2020(1), 1–14. <https://doi.org/10.5334/jime.574>
- Greviana, N., Mustika, R., & Soemantri, D. (2020). Development of e-portfolio in undergraduate clinical dentistry: How trainees select and reflect on evidence. *European Journal of Dental Education*, 24(2), 320–327. <https://doi.org/10.1111/eje.12502>
- Hallam, G., & Creagh, T. (2010). ePortfolio use by university students in Australia: A review of the Australian ePortfolio Project. *Higher Education Research and Development*, 29(2), 179–193. <https://doi.org/10.1080/07294360903510582>
- Hidayat, H., Hidayat, O. S., & Widiasih, W. (2023). Development of Google Sites-Based Learning Resources to Improve Mastery of Concepts and Process Skills in Electrical Circuit Materials. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(6), 4624–4631. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i6.3612>
- Iqbal, Sofia, & Sohail, S. (2021). Challenges of Learning During the Covid-19 Pandemic. *Journal of Gandhara Medical and Dental Science*, 8(2), 1. <https://doi.org/10.37762/jgmds.8-2.215>
- Ismailov, M., & Laurier, J. (2022). We are in the "breakout room." Now what? An e-portfolio study of virtual team processes involving undergraduate online learners. *E-Learning and Digital Media*, 19(2), 120–143. <https://doi.org/10.1177/20427530211039710>
- Kibuku, R. N., Ochieng, D. O., & Wausi, A. N. (2020). E-learning challenges faced by universities in Kenya: A literature review. *Electronic Journal of E-Learning*, 18(2), 150–161. <https://doi.org/10.34190/EJEL.20.18.2.004>
- Kumar Basak, S., Wotto, M., & Bélanger, P. (2018). E-learning, M-learning and D-learning: Conceptual definition and comparative analysis. *E-Learning and Digital Media*, 15(4), 191–216. <https://doi.org/10.1177/2042753018785180>
- Makokotela, M. V. (2020). An e-portfolio as an assessment strategy in an open distance learning context. *International Journal of Information and Communication Technology Education*, 16(4), 122–134. <https://doi.org/10.4018/IJICTE.2020100109>

Raden Muhammad Ali *et al.* (Portfolio-based learning development training)

- Mudau, P. K., & Modise, M. E. P. (2022). Using E-Portfolios for Active Student Engagement in the Odel Environment. *Journal of Information Technology Education: Research*, 21, 425–438. <https://doi.org/10.28945/5012>
- Namazandost, E., Alekasir, S., Hassan Mohammed Sawalmeh, M., & Miftah, M. Z. (2020). Investigating the Iranian EFL learners' attitudes towards the implementation of e-portfolios in English learning and assessment. *Cogent Education*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1856764>

2. Peningkatan Level keberdayaan mitra:

PENINGKATAN KEMAMPUAN MANAJEMEN MITRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PELATIHAN PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO ELEKTRONIK BAGI GURU SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA



3. Rekognisi SKS Mahasiswa

SURAT KETERANGAN REKOGNISI BAGI MAHASISWA TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT “PELATIHAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO ELEKTRONIK BAGI GURU SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA”



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor: U12.1/1220/IX/2024

Lamp.: 1 eks

Hal : Permohonan rekognisi SKS matakuliah
mahasiswa terlibat program PkM dosen

18 Rabi'ul Awwal 1446 H

21 September 2024 M

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan

Assalamu'alaikum w.w.

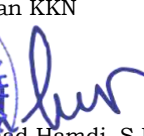
Berdasarkan surat kontrak LLDIKTI Wilayah 5 dengan Universitas Ahmad Dahlan nomor: 0610.10/LL5-INT/AL.04/2024, tentang pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat Kemendikbudristek, dan surat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi nomor: 1294/D4/AL-04/2024 tanggal 20 Agustus 2024 tentang Pemberitahuan Pengunggahan Catatan Harian, Dokumen Laporan Kemajuan, dan Laporan Penggunaan Anggaran Pendanaan PkM. Salah satu dokumen luaran yang dibutuhkan adalah rekognisi mahasiswa yang terlibat program PkM Dosen pendanaan DRTPM.

Sehubungan dengan hal tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, memohon kepada Ketua Program Studi untuk dapat mengeluarkan dokumen bukti rekognisi mahasiswa yang terlibat program PkM Dosen sesuai dengan ketentuan yang diatur masing-masing program studi. Nama mahasiswa dan mata kuliah yang diajukan untuk direkognisi seperti pada lampiran surat ini.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w.

a.n. Kepala LPPM UAD
Kantor PkM dan KKN


Dr. Muhammad Hamdi, S.E., MBA.
NPM 19790916 202201 111 924583

Tembusan:

Wakil dekan bidang AIK, Kemahasiswaan dan Akademik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UAD Kampus II Unit B

Jalan Pramuka 5F, Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55161

Telp. (0274) 563515, 511830
Email: lppm@uad.ac.id



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Lampiran: Surat Nomor U12.1/1220/IX/2024

Daftar Pelaksana PkM dan Mahasiswa terlibat PkM

Nama Ketua	Mahasiswa terlibat	Prodi	Matakuliah Rekognisi/SKS
R Muhammad Ali	Wilda Mbuo	Pendidikan Bahasa Inggris	Digital Journalism/2 sks
	Derly Syahputra	Pendidikan Bahasa Inggris	Assessment in ELT/2 sks, Digital Journalism/ 2 sks, Public Speaking/ 2 sks
	Dio Fahmi Alfaridhi	Pendidikan Bahasa Inggris	Assessment in ELT/ 2 sks
	Anggistia Malya Putri	Pendidikan Bahasa Inggris	Digital Journalism/ 2 sks

a.n. Kepala LPPM UAD

Kabid PkM dan KKN

Muhammad Hamdi, S.E., MBA.

NIPM 19790916 202201 111 924583



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

SURAT KETERANGAN REKOGNISI

Nomor : U12.1/1219/IX/2024

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Dr. Muhammad Hamdi S.E., MBA.**
NIDN : **0516097902**
Jabatan : **Kabid PkM dan KKN LPPM UAD**

menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa berikut:

No	NAMA	NIM	Program Studi	Rekognisi	SKS
1	Wilda Mbuo	2200004005	Pendidikan Bahasa Inggris	KKN	4 SKS
2	Dio Fahmi Alfaridhi	2200004003	Pendidikan Bahasa Inggris	KKN	4 SKS
3	Anggistia Malya Putri	2200004021	Pendidikan Bahasa Inggris	KKN	4 SKS

Mendapat rekognisi dalam mata kuliah **KKN** sebanyak **4 SKS** dari kegiatan pengabdian yang berjudul: **PELATIHAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO ELEKTRONIK BAGI GURU SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA** skema **Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat** sumber dana Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2024 Nomor- DIPA-023.17.1.690523/2024 revisi ke-01 tanggal 4 Februari 2024.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 September 2024

a.n. Kepala LPPM UAD

Kabid. PkM dan KKN

Dr. Muhammad Hamdi S.E., MBA.

NIPM 197909162022011110924583

UAD Kampus II Unit B

Jalan Pramuka 5F, Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55161

Telp. (0274) 563515, 511830
Email: lpkm@uad.ac.id



**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

SURAT PERSETUJUAN REKOGNISI

Nomor: PS04/016/D.6/XI/2024

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Portofolio Elektronik bagi Guru SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta", yang dilaksanakan di bawah koordinasi Ketua Pelaksana, Bapak R. Muhammad Ali, S.S., M.Pd., dan dibiayai oleh Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Tahun Anggaran 2024, dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sucipto, M.Pd.B.I., Ph.D.
NIPM : 19800701 200809 111 0942519
Jabatan : Ketua Program Studi

dengan ini menyetujui pemberian rekognisi kepada mahasiswa berikut:

No	Nama	NIM	Mata Kuliah Rekognisi (SKS)
1	Wilda Mbuo	2200004005	Digital Journalism (2 SKS)
2	Derly Syahputra	2200004027	Assessment in ELT (2 SKS) Digital Journalism (2 SKS) Public Speaking (2 SKS)
3	Dio Fahmi Alfaridhi	2200004003	Assessment in ELT (2 SKS)
4	Anggistia Malya Putri	2200004021	Digital Journalism (2 SKS)

Demikian surat persetujuan dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UAD mengenai rekognisi kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa. Surat ini dapat dijadikan acuan dalam penyusunan KRS mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 28 November 2024
Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris,

Sucipto, M.Pd.B.I., Ph.D.
NIPM 19800701 200809 111 0942519

UAD Kampus IV (Utama)

Jalan Ahmad Yani, Tamanan, Kec. Banguntapan,
Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191

Telp. (0274) 563515, 511830
Email [prodi\[at\]pbi.uad.ac.id](mailto:prodi[at]pbi.uad.ac.id)

4. Publikasi pada media massa

<https://kedu.suaramerdeka.com/pendidikan/amp/2113475858/uad-latih-guru-smp-pengembangan-portofolio-elektronik>

SUARAMERDEKA **KEDU**

Kedu Jawa Tengah Nasional Internasional

UAD Latih Guru SMP Pengembangan Portofolio Elektronik

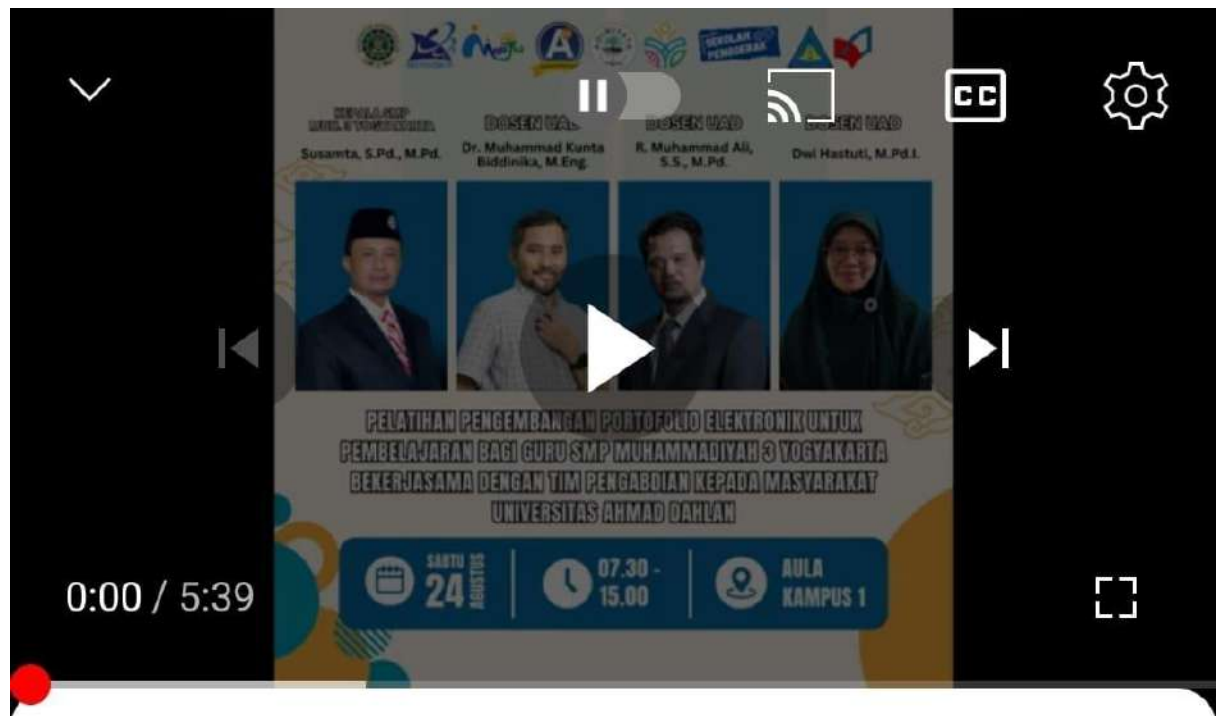
Agung Priyo
Wicaksono

Rabu, 4 September 2024 | 10:59 WIB

PELATIHAN PORTOFOLIO: Peserta pelatihan pengembangan portofolio elektronik untuk pembelajaran usai mengikuti kegiatan. (SM/Agung PW)

5. Karya audiovisual (Youtube):

URL : <https://youtu.be/Ix88Lc3fULA>



Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Berbasis ePortofolio bagi Guru SMP Mu...

28 x ditonton 4 h lalu #uad ...selengkapnya



lppm_uad 692

Subscribe



0



Bagikan



Remix



Down

Komentar



Tambahkan komentar

6. Poster



7. Berita Acara Serah Terima barang



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BERITA ACARA SERAH TERIMA

Nomor: _____

Berdasarkan Surat Perjanjian Penugasan Nomor: U12/645.11/SPK-PKM-DRTPM/LPPM-UAD/VI/2024 yang bertanda tangan di bawah ini:

- I. Nama : R Muhammad Ali, S.S., M.Pd.
NIY/NIDN/NIDK : 0516027701
Jabatan : Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Kampus 4 Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, D.I.Yogyakarta

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama tim pelaksana program pengabdian kepada masyarakat skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat yang berjudul "Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Portofolio Elektronik bagi Guru SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta" yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

- II. Nama : Prof. Ir. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D.
NIY/NIDN/NIDK : 60010383
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
Alamat : Jalan Pramuka No 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta
Dalam hal ini bertindak sebagai penanggungjawab aset lembaga yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

- III. Nama : Susanta, S.Pd., M.Pd.
Jabatan : Kepala SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Alamat : Jl. Kapten Piere Tendean 19 Wirobrajan, D.I. Yogyakarta
Dalam hal ini bertindak sebagai mitra dengan judul "Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Portofolio Elektronik bagi Guru SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta" selanjutnya disebut **PIHAK KETIGA**

Dengan telah selesainya pekerjaan Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat, sepakat untuk melakukan serah terima hasil pelaksanaan kegiatan pekerjaan tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** telah melakukan program pengabdian kepada masyarakat skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat dan mengimplementasikan produk/peralatan berupa: "Personal Computer (PC) beserta seperangkat peralatan pendukung pembelajaran online" yang diperoleh dari kegiatan program pengabdian kepada masyarakat skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat dan berjalan atau berfungsi dengan baik.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pasal 2

- (1) **PIHAK PERTAMA** menyerahkan kepada **PIHAK KEDUA** berupa aset program pengabdian kepada masyarakat skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat kepada **PIHAK KETIGA** berupa "Personal Computer (PC) beserta seperangkat peralatan pendukung pembelajaran online", sebagaimana terinci dalam Lampiran;
- (2) **PIHAK KETIGA** menerima penyerahan sebagaimana tersebut pada ayat (1) dari **PIHAK KEDUA**.

Pasal 3

Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sesungguhnya, bermaterai cukup, dan dalam rangkap 2 (dua) dimana satu berkas dipegang oleh **PIHAK KEDUA** dan satu berkas lainnya dipegang oleh **PIHAK KETIGA** yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KETIGA,

Yang Menerima,

Susanna, S.Pd., M.Pd.
NUKS. 16023L0010560131016444

PIHAK PERTAMA,

Yang Menyerahkan,


R. Muhammad Ali, S.S., M.Pd.
NIDN. 0516027701



PIHAK KEDUA,


Prof. Ir. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D.



Mengetahui/Menyetujui
Kepala LPPM UAD


Prof. Ir. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D.
NIDN. 0508087601



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Lampiran Berita Acara Serah Terima Barang

Nomor :
Tanggal : 14 November 2024
Judul : Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Portofolio
Elektronik bagi Guru SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Ketua : R Muhammad Ali S.S., M.Pd.
Luaran Produk : Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA
Alokasi Dana Kontrak : Rp. 35.083.000,- (tiga puluh lima juta delapan puluh tiga ribu)

Penempatan Barang Inventaris:

No	Nama Barang	Spesifikasi	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga
1	Casing	MSI Mag Pano	1	1.425.000,00	1.425.000,00
2	SSD	1 TB Kingston	1	1.750.000,00	1.750.000,00
3	CPU Cooler	CoreLiquid MSI Mag	1	1.185.000,00	1.185.000,00
4	Motherboard	X99 Intel Xeon E5-2683-V3	1	1.675.000,00	1.675.000,00
5	Processor	Intel Xeon E5-2609 V4	1	5.027.000,00	5.027.000,00
6	RAM	32GB DDR4 PC2666	1	3.650.000,00	3.650.000,00
7	HD internal	3.5inch 2TB SATA Seagate	1	1.135.000,00	1.135.000,00
8	MSI MPG Power Supply	750 W	1	1.405.000,00	1.405.000,00
9	GeForce RTX 4060	8GB-V GDDR6	1	5.190.000,00	5.190.000,00
10	Monitor LED Samsung	LS22C310 22inch FHD IPS 75 Hz	1	1.185.000,00	1.185.000,00
11	Keyboard dan Mouse USB	Logitech MK120 Combo	1	170.000,00	170.000,00
12	UPS	Prolink PRO 700SFC	1	679.000,00	679.000,00
13	Access Point	Wireless Router	1	520.000,00	520.000,00
14	Switch Hub	24port D-Link	2	985.000,00	1.970.000,00
15	Kabel LAN	Vascolink	1	540.000,00	540.000,00
16	Konektor	RJ45 Belden	1	83.000,00	83.000,00

*Foto serah terima barang inventaris dilampirkan



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

PIHAK KETIGA,


Susanna N Pd, M Pd
NUKS 16023L0010560131016444

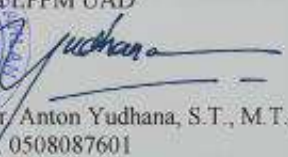
PIHAK PERTAMA,

Yang Menyerahkan,


R Muhammad Ali, S.S., M.Pd
NIDN. 0516027701

PIHAK KEDUA,


Prof. Ir. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D


Mengetahui/Menyetujui
Kepala LPPM UAD
Prof. Ir. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D
NIDN 0508087601



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

Lampiran: Foto Barang/Alat yang diserahkan ke masyarakat (pihak ketiga)





**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**



UAD Kampus II Unit B

Jalan Pramuka 54, Pundhesan, Klat, Limbungan, Kota Yogyakarta

Telp. (0274) 583515 / 511050